

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MTs MA'ARIF NU PEKALONGAN



Disusun Oleh :

Nama : Vina Jadidah

NIM : 2101409173

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

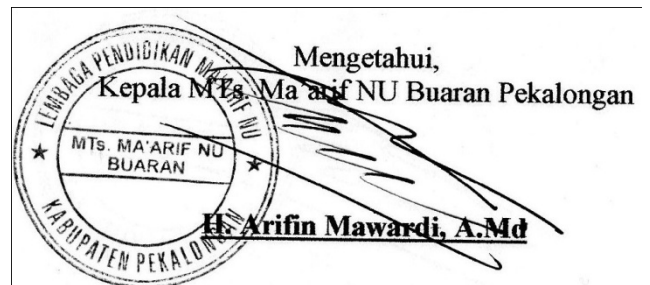
Disahkan oleh:

Dosen Koordinator PPL



Dr. Sudarmin, M.Si

NIP. 19660123 199203 1 003



Koordinator Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya kepada kita semua sehingga laporan praktik pengalaman lapangan (PPL) 2 ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan praktik pengalaman lapangan 2 ini dapat terselesaikan tanpa adanya suatu halangan apapun karena tidak lepas dari dorongan dan bantuan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL UNNES
3. Drs. Bambang Harsono, M. Hum selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL
4. H. Arifin Mawardi A. Md Kepala sekolah MTs Ma'arif NU Pekalongan
5. Maziyah S.Ag, Koordinator Guru Pamong
6. Inayah, SF Guru Pamong PPL Bahasa Indonesia
7. Segenap Guru, Staf Karyawan, dan Siswa MTs Ma'arif NU Pekalongan
8. Rekan – rekan mahasiswa PPL yang saya banggakan
9. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan ini.

Penulis menyadari laporan ini masih jauh dalam kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR LAMPIRAN | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Tujuan..... | 2 |
| C. Manfaat..... | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan..... | 4 |
| B. Dasar Pelaksanaan Pengalaman Lapangan..... | 6 |
| C. Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan..... | 6 |
| BAB II PELAKSANAAN | |
| A. Waktu Pelaksanaan..... | 9 |
| B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan..... | 9 |
| C. Hal-hal yang menghambat dan mendukung..... | 11 |
| D. Hasil Pelaksanaan..... | 12 |
| BAB III PENUTUP | |
| A. Simpulan..... | 14 |

B. Saran..... 14

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
3. Daftar Hadir Dosen koordinator
4. Jadwal Pelajaran Semester Genap
5. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
6. Kalender Akademik MTs Ma'arif NU Pekalongan
7. Perhitungan Minggu dan Jam Efektif
8. Program Tahunan
9. Program Semester
10. Silabus
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Agenda Mengajar Bahasa Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Unnes sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Dengan penyiapan tenaga kependidikan yaitu yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut, para mahasiswa Unnes wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran diluar sekolah dalam menghadapi berbagai kompetisi dibidang pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial), dan apabila ditinjau secara mendalam atau khusus adalah:

1. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia kependidikan.

2. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik yang professional.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen yang terkait baik dari mahasiswa, sekolah, serta universitas yang bersangkutan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Adapun secara khusus manfaat PPL adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Melatih mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional serta dapat mempraktikan bekal ilmu pendidikan yang diperoleh selama perkuliahan dengan bidang studi masing –masing.
 - b. Melatih cara berfikir, menghadapi siswa dalam dunia pendidikan dengan melakukan berbagai telaah, perumusan masalah sampai pemecahan masalah yang dihadapi di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat memberikan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan program pengajaran berbasis kompetensi berkenaan dengan peralihan / transformasi pendidikan saat ini.
 - b. Memberikan suasana baru bagi sekolahan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kooperatif.
3. Manfaat bagi Unnes

- a. Memperoleh pengetahuan tentang berbagai masalah pendidikan yang timbul di sekolah sehingga dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan proses pendidikan.
- b. Meningkatkan kerjasama antara sekolah praktikan dengan perkembangan pelaksanaan PPL selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai sarana pelatihan dalam menerapkan berbagai teori yang telah didapatkan dalam perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. (Pedoman PPL Unnes, Bab I pasal 1)

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendidikan IKIP Semarang
 - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
 - c. Nomor 100/M tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia :
 - a. Nomor 0114/5/1991 tentang Angka Kredit untuk masing – masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat

- b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
- a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
- a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan Nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Nasional
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar

C. Fungsi Prakti Pengalaman Lapangan (PPL)

Fungsi prakti pengalaman lapangan adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial), menurut (Bab I pasal 4 Pedoman PPL Unnes)

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Sasaran praktik pengalaman lapangan adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan, menurut (Bab I Pasal 5 Pedoman PPL Unnes)

E. Status Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dalam perkuliahan terdapat mata kuliah praktik pengalaman lapangan (PPL) oleh karena itu mahasiswa program kependidikan wajib untuk

melaksanakan program PPL ini. Karena PPL merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tenaga calon pendidik yang profesional di dalam kurikulum Universitas Negeri Semarang

F. Kurikulum Dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah

Pertama

Program pengajaran yang diterapkan MTs Ma'arif NU Pekalongan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP).

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI No.19 tahun 2005 (PP. 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan setiap satuan pendidikan yang bersangkutan. Selain itu penyusunan KTSP mengakomodasi penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang sudah mulai dilaksanakan sejak diberlakukannya otonomi daerah sehingga dengan penyusunan KTSP memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip – prinsip berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Selain itu, KTSP disusun dengan memperhatikan acuan operasional sebagai berikut :

1. Peningkatan iman dan takwa serta ahlak mulia

2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
5. Tuntutan dunia kerja
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
7. Agama
8. Dinamika perkembangan global
9. Persatuan nasional dan nilai – nilai kebangsaan
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
11. Kesetaraan gender
12. Karakteristik satuan pendidikan

Muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan meliputi mata pelajaran yang keluasaan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Disamping itu, materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

1. Mata Pelajaran

Mata pelajaran bererta alokasi waktu untuk masing – masing tingkat satuan pendidikan.

2. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada.

3. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk angkatan tahun 2012 ini dilaksanakan dengan dua bagian yaitu PPL 1 mulai 1 Agustus 2012 sampai dengan 15 Agustus 2012 dan PPL 2 yang dilaksanakan mulai 16 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan di MTs Ma'arif NU Pekalongan yang beralamat di Jalan Urip Sumoharjo No. Pekalongan.

C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program pengalaman lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh UPT PPL Unnes yang dimulai dari 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wakasek bagian kurikulum serta oleh sebagian guru di MTs Ma'arif NU Pekalongan dilaksanakan pada Rabu, 1 Agustus 2012 oleh Dosen Koordinator PPL Unnes, Sudarmin

2. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (pengajaran terbimbing)

Sehubungan dengan kurikulum yang sekarang ini diterapkan yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan di MTs Ma'arif NU Pekalongan, oleh karena itu praktikan perlu mengetahui terlebih dahulu tentang sistem pengajaran yang digunakan oleh guru yang bersangkutan di kelas. Untuk itu praktikan dalam minggu pertama sampai dengan minggu kedua di sekolah melakukan observasi bersama dengan guru pamong masing – masing. Dalam observasi ini praktikan menyaksikan bagaimana guru

pamong mengajar dan menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran terbimbing, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran serta memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan dalam mengajar pada saat pengajaran mandiri.

Selanjutnya praktikan juga mempunyai tugas lain yang berhubungan dengan pembelajaran, antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (pengajaran mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri ini dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-14, sedangkan tugas lainnya yang dilaksanakan MTs Ma'arif NU Pekalongan antara lain pada sabtu dilaksanakan upacara bendera dan pada jumat diadakan kegiatan pramuka. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru harus mempunyai ketrampilan mengajar selain tugas wajib guru membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti berbagai kegiatan intra maupun ekstra di sekolah.

b. Kegiatan intra yang ada di MTs Ma'arif NU Pekalongan meliputi : Kegiatan belajar ini dilakukan mulai dari tatap muka yang alokasi waktunya telah ditetapkan dalam suasana program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas. Oleh karena itu implementasinya sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, ada beberapa hal yang harus dipenuhi oleh seorang guru secara administrasi yang langkah – langkahnya meliputi:

- Menyusun minggu efektif
- Menyusun Program tahunan (Prota)

- Menyusun Program semester (Promes)
 - Menyusun Silabus dan sistem penilaian
 - Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - Menyusun analisis ulangan harian
- c. Kegiatan ekstra MTs Ma'arif NU Pekalongan, kegiatan dilaksanakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah yang meliputi:
- Kegiatan pengayaan dan perbaikan program kurikuler
 - Kegiatan-kegiatan untuk memantapkan pembentukan kepribadian seperti : pramuka, PMR, dan lain –lain.
 - Kegiatan – kegiatan untuk mengembangkan bakat, dalam hal ini meliputi bidang olah raga, kesenian,dan keahlian yang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh MTs Ma'arif NU Pekalongan diikuti oleh praktikan sesuai dengan kemampuan serta bakat yang dimiliki untuk bertanggung jawab dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di MTs Ma'arif NU Pekalongan.

D. Proses Bimbingan

Proses dalam bimbingan ini dilakukan praktikan dengan tujuan untuk mengetahui berbagai cara melaksanakan tugas – tugas yang telah diberikan oleh praktikan tercapai dan terlaksana dengan baik berkat adanya bimbingan yang sudah berkompeten dan memiliki pengalaman selama bertahun – tahun. Selain hal diatas tersebut proses bimbingan ini dilaksanakan untuk menjalin hubungan serta komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Guru Pamong

Guru pamong merupakan guru yang telah ditunjuk oleh Kepala Sekolah, untuk membimbing dan mengarahkan praktikan selama PPL berlangsung yang sesuai dengan bidang studi masing – masing praktikan di mana syarat guru pamong adalah :

- d. Berpengalaman mengajar/ membimbing/ melatih dalam bidang studi yang diampu sesuai dengan keahliannya.
- e. Diusulkan oleh Kepala Sekolah kepada Rektor melalui UPT PPL.
- f. Mampu menjalankan tugas sesuai dengan pedoman PPL yang beklaku.

Sedang tugas dari guru pamong antara lain :

- a. Bersama Kepala Sekolah atau yang mewakilinya mengikuti rapat – rapat koordinasi PPL (bila diminta)
- b. Membimbing mahasiswa praktikan pada kegiatan pengajaran model.
- c. Membimbing mahasiswa praktikan menyusun rencana kegiatan pengajaran sendiri.
- d. Membimbing mahasiswa praktikan melaksanakan rencana kegiatan yang telah disusun pada kegiatan pengajaran sendiri sekurang – kurangnya 7 kali tatap muka.
- e. Mencatat kemajuan mahasiswa dalam melaksanakan pengajaran mandiri dan memberikan pengarahan sepenuhnya untuk mengembangkan kemajuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL.
- f. Menilai mahasiswa praktikan dalam mengajar atau kegiatan pendidikan lainnya termasuk ujian.
- g. Melaporkan nilai mahasiswa praktikan kepada UPT PPL melalui Kepala Sekolah (Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum)

Adapun proses bimbingan dengan guru pamong dilakukan secara intern, sebagai berikut :

Bimbingan dengan guru pamong, waktu pelaksanaan bimbingan dilakukan setiap saat dan hal-hal yang dikoordinasikan antara lain :

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan silabus
- c. Pembuatan RPP
- d. Pembuatan prota dan promes
- e. Pembuatan soal ulangan
- f. Penggunaan media
- g. Penggunaan metode pengajaran

2. Dosen Pembimbing

Persyaratan dosen pembimbing adalah ditunjuk oleh Kepala UPT PPL dan diangkat sesuai koordinator dosen pembimbing berdasarkan keputusan rektor :

- a. Menghadiri rapat – rapat koordinasi PPL yang diselenggarakan oleh UPT.
- b. Mengadakan konsultasi dengan Kepala Sekolah mengenai rencana penyerahan dan penarikan mahasiswa praktikan.
- c. Membantu UPT PPL mengendalikan pelaksanaan PPL di sekolah.
- d. Memberikan masukan kepada UPT PPL tentang pelaksanaan PPL di sekolah.
- e. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada rektor.

Adapun proses bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan secara intern, sebagai berikut :

Bimbingan dengan dosen pembimbing, waktu pelaksanaan dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah, dan hal – hal yang dikoordinasi antara lain :

- a. Pengelolaan dalam pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran serta manajemen waktu dalam proses pembelajaran.
- b. Masalah – masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.
- c. Pelaksanaan ujian praktik lapangan.

E Hal – Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama PPL

1. Hal – hal yang mendukung pelaksanaan PPL diantaranya adalah sebagai berikut:
 1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat pembelajaran dan dapat berlatih menyusun berbagai perangkat tersebut secara optimal dan profesional.
 2. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk mengamati teknik – teknik guru pamong dalam mengajar di kelas dan mengamati kondisi siswa.
 3. Adanya penerimaan yang hangat dan akrab dari pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan bagi praktikan untuk melakukan observasi seluruh keadaan sekolah dari keadaan fisik hingga struktur organisasi sekolah.
 4. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 5. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
2. Hal – hal yang menghambat pelaksanaan PPL diantaranya adalah sebagai berikut :
 - a. Kurangnya praktikan memahami karakter orang lain sehingga sempat terjadi ketidakberkenaan hati antara praktikan dengan pihak sekolah dan sesama praktikan dari instansi lain.

- b. Kondisi kelas yang ramai sehingga praktikan harus memiliki kesabaran untuk menanganinya.
- 3. Untuk pihak UPT PPL Unnes
 - a. Kepada Unnes supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan MTs Ma'arif NU Pekalongan.
 - b. Memberikan pembekalan yang maksimal supaya mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan praktek mengajar di MTs Ma'arif NU Pekalongan yang berlangsung mulai 1 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 telah berjalan dengan baik. Banyak kesan yang dapat diperoleh di MTs Ma'arif NU Pekalongan dari seluruh aktivitas akademiknya. Bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan kemasyarakatan sebagai penunjang profesinya.

Harapan saya sebagai mahasiswa praktikan dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, mengambil hal – hal yang baik dan berusaha mengoreksi diri berdasarkan apa yang dilihat dilapangan, sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar dan menjadi guru sesungguhnya yang profesional.

Penyelenggaraan PPL berlangsung karena adanya kerjasama yang baik antara seluruh aktivitas akademik MTs Ma'arif NU Pekalongan dan mahasiswa PPL serta lembaga Unnes (Universitas Negeri Semarang).

B. Saran

Saya sebagai mahasiswa PPL memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa PPL

- a. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas – tugasnya dengan baik, selain itu diharapkan memiliki norma – norma kesopanan demi keharmonisan hubungan dengan sekolah.

- b. Mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik – baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidikan yang profesional.
2. Untuk pihak sekolah
- a. Diharapkan MTs Ma'arif NU Pekalongan untuk meningkatkan tata tertib kedisiplinan bagi siswa-siswa yang bermasalah.
 - b. Kepada siswa – siswa MTs Ma'arif NU Pekalongan agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh Mahasiswa prodi kependidikan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk menerapkan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot SKS sebesar 6 SKS yang dilaksanakan selama 3 bulan di sekolah latihan yang telah ditentukan. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dan mampu menyesuaikan diri nantinya dengan masyarakat. Kegiatan PPL ini merupakan usaha dari Universitas Negeri Semarang (Unnes) dalam mencetak tenaga pendidik yang professional. Adapun tempat pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh praktikan berada di MTs Ma'arif NU Pekalongan.

Pada kegiatan pelaksanaan PPL dilakukan dengan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu, dalam PPL 1 mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap keadaan sekolah, dengan ini praktikan dapat merasakan secara langsung bagaimana berada dalam masyarakat sekolah. Kegiatan PPL II dilaksanakan setelah praktikan menempuh PPL I hal ini dikarenakan agar praktikan lebih siap dan sudah beradaptasi dengan baik ditempat praktik sehingga kegiatan PPL II bisa berjalan lancar dan baik yang nantinya dapat berhasil dengan baik.

Pada kegiatan PPL I ini praktikan melakukan observasi baik dengan pengamatan maupun dengan tanya jawab kepada guru maupun staf pengurus sekolah. Salah satu pengamatan yang dilakukan oleh praktikan adalah mengamati pembelajaran untuk masing-masing mata pelajaran. Dalam kegiatan ini praktikan dapat melihat langsung bagaimana menjadi tenaga pendidik yang diperlihatkan oleh para guru pamong, sehingga dapat menjadi cerminan diri dikemudian hari.

Selama kegiatan PPL dilaksanakan dengan berbagai kegiatan (observasi). Sehingga praktikan dapat menulis refleksi diri sebagai berikut :

❖ Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di MTs Ma'arif NU Pekalongan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan acuannya bahwa di MTs Ma'arif NU Pekalongan memiliki pembagian jam untuk KBM hanya pada pagi hari saja, sedangkan untuk sore harinya terkadang diadakan ekstrakurikuler yang bersifat untuk mengembangkan kemampuan diri

siswa yang mempunyai keahlian disalah satu bidang ekstrakurikuler tersebut. Pelaksanaan KBM yang telah berlangsung di MTs Ma'arif NU Pekalongan sudah berjalan dengan baik. Pelajaran Bahasa Indonesia diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang bahasa yang menjadi bahasa nasional dari bangsa Indonesia itu sendiri. Nilai-nilai atau hikmah yang dipetik dari pembelajaran bahasa indonesia itu sendiri adalah berusaha memiliki rasa menjaga dan tetap melestarikan bahasa nasional bangsa kita yakni bahasa Indonesia. Diharapkan siswa mampu menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi mata pelajaran bahasa indonesia disini lebih banyak teoritis, kadang kurangnya kesadaran atau kepedulian siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia karena adanya pemikiran yang berkembang pada diri siswa bahwa pelajaran Bahasa Indonesia membosankan sehingga disepelekan, banyak para siswa yang berasumsi bahwa Bahasa Indonesia itu mudah. Akan tetapi semenjak Bahasa Indonesia dijadikan salah satu mata pelajaran yang diikut sertakan dalam UAN guru berupaya untuk menumbuhkan semangat siswa dalam proses KBM, sehingga dari pihak guru benar-benar berupaya ekstra untuk menumbuhkan semangat yang baru. Dari yang penulis lihat bahwa proses KBM yang berlangsung khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah cukup lancar dan guru saat mengajar banyak menggunakan metode yang bervariasi dan kadangkala menggunakan media, walaupun media itu penulis rasa sangat sederhana akan tetapi siswa menjadikan semangat dalam belajar dan mempermudah siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Sehingga apa yang diharapkan dari pembelajaran dapat tercapai walaupun dirasa tidak secara keseluruhan.

❖ **Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah**

Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di MTs Ma'arif NU Pekalongan dapat dikatakan cukup baik. Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Ma'arif NU Pekalongan sudah cukup memadai dan KBM sudah bisa berjalan dengan lancar dan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar siswa. Sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Untuk Mapel Bahasa Indonesia banyak membutuhkan media untuk menunjang KBM.

❖ **Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan pengajaran disekolah latihan. Guru pamong yang telah ditetapkan sebagai guru pamong oleh kepala sekolah MTs Ma'arif NU Pekalongan merupakan guru yang sudah terpilih dan kompeten dibidangnya. Dalam penetapannya kepala sekolah tidak melihat keseniorannya tetapi kemampuan guru untuk membimbing

praktikan dalam menyelesaikan tugas latihan mengajarnya dengan baik. Dengan adanya bimbingan yang baik, praktikan dapat banyak belajar dan terarah dalam menyampaikan materi dalam latihan mengajar. Karena dalam kegiatan praktik lapangan ini praktikan akan mendapatkan bimbingan dari guru pamong sebagai modal

Dosen pembimbing dalam praktik pengalaman lapangan inipun berperan penting bagi praktikan, karena untuk mempermudah praktikan dalam menyesuaikan pengarahannya yang di berikan dari guru dan dosen pembimbing. Agar dalam proses secara langsungnya praktikan dapat berbuah hasil yang baik, serta dapat meningkatkan siswa dalam segi belajar dan berpengetahuan. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat mengerti benar dalam membantu dan mengarahkan pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama Inayah, SF yang akrab dipanggil Bu In, beliau banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dan juga sering mengarahkan agar kita mengerti tentang keadaan sekolah, mengenai murid-muridnya dan lain sebagainya. Selain itu pengalaman dan filosofi konsep diri yang matang dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada kami agar belajar lebih baik.

Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

❖ **Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di MTs Ma'arif NU Pekalongan sudah cukup baik dalam bidang akademik namun kegiatan ekstrakurikuler tidak selalu berjalan. KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti ruang khusus, Lapangan dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

❖ **Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam PPL I ini praktikan mampu berkomunikasi dengan baik dengan seluruh warga sekolah dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, melakukan berbagai kegiatan antara lain ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler, membantu tugas-tugas sekolah, dan bimbingan penyusunan laporan praktikan menyadari banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

❖ **Saran Pengembangan Bagi Siswa MTs Ma'arif NU Pekalongan**

Sebaiknya sarana dan prasarana ditambah, sehingga proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain bisa berjalan secara lebih baik dan mencapai tujuan. Berlakukan system poin sehingga siswa akan lebih tertib dan teratur.

Pekalongan, Oktober 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Inayah, SF

Vina Jadidah

NIP.--

NIM. 2101409173

**RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN
DI SEKOLAH LATIHAN
MTs MA'ARIF NU PEKALONGAN**

Nama : Vina Jadidah
 NIM/Prodi : 2101409173/PBSI
 Fakultas : FBS
 Sekolah/tempat latihan : MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan

| Minggu ke- | Hari dan Tanggal | Jam | Kegiatan |
|-------------------|----------------------------|--------------------|---|
| 1 | Rabu, 01 Agustus 2012 | 09.00 – selesai | Serah terima mahasiswa PPL di ruang multimedia MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan dan Perkenalan guru pamong masing-masing pelajaran |
| | Kamis, 02 Agustus 2012 | 07.00 – selesai | Observasi Administrasi MTs. Ma'arif NU Buaran |
| | Sabtu, 04 Agustus 2012 | 07.00 – selesai | Observasi Sapras di MTs. Ma'arif NU Buaran |
| | Minggu, 05 Agustus 2012 | 07.00 – selesai | Observasi Ruang Perpustakaan di MTs. Ma'arif NU Buaran |
| 2 | Senin, 06 Agustus 2012 | 07.00 – selesai | Observasi lingkungan di MTs. Ma'arif NU Buaran |
| | Selasa, 07 Agustus 2012 | 07.00 – selesai | Observasi cara mengajar guru pamong di kelas |
| | Rabu, 08 Agustus 2012 | 07.00 – selesai | Stand by di posko PPL |
| | Kamis, 09 Agustus 2012 | 07.00 – selesai | Stand by di posko PPL |
| | Sabtu, 11 Agustus 2012 | 07.00 – selesai | Persiapan pembuatan RPP di ruang PPL |
| | Ahad, 12 | 07.00 – | Penyelesaian laporan PPL 1 |

| Minggu ke- | Hari dan Tanggal | Jam | Kegiatan |
|-------------------|------------------------------|--------------------|--|
| | Agustus 2012 | selesai | |
| 3 dan 4 | | | Libur hari Raya Idul Fitri |
| 5 | Rabu, 29 Agustus 2012 | 07.00 – selesai | Halal bihalal di MTs. Ma'arif NU Buaran |
| | Kamis, 30 Agustus 2012 | 07.00 – selesai | Konsultasi dengan guru pamong terkait rencana pembelajaran |
| | Sabtu, 01 September 2012 | 07.00 – selesai | Stand by di posko PPL |
| | Minggu, 02 September 2012 | 07.00 – selesai | Stand by di posko PPL |
| 6 | Senin, 03 September 2012 | 07.00 – selesai | Stand by di posko PPL (piket) |
| | Selasa, 04 September 2012 | 07.00 – selesai | Konsultasi dengan guru pamong terkait rencana pembelajaran Masuk kelas VIII materi mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik drama |
| | Rabu, 05 September 2012 | 07.00 – selesai | Stand by di posko PPL |
| | Kamis, 06 September 2012 | 07.00 – selesai | Stand by di posko |
| | Sabtu, 08 September 2012 | 07.00 – selesai | Stand by di posko |
| | Minggu, 09 September 2012 | 07.00 – selesai | Stand by di posko |
| 7 | Senin, 10 September 2012 | 07.00 – selesai | Stand by di posko PPL (piket) |
| | Selasa, 11 September 2012 | 07.00 – selesai | Mengajar kelas VIII materi menanggapi isi laporan |

| Minggu ke- | Hari dan Tanggal | Jam | Kegiatan |
|-------------------|------------------------------|--------------------|--|
| | Rabu, 12 September 2012 | 07.00 – selesai | Persiapan pembuatan RPP |
| | Kamis, 13 September 2012 | 07.00 – selesai | Ijin ke semarang ada undangan menghadiri presentasi Proposal KKN Alternatif (di Gedung G Lantai 1 (Ruang Pertemuan LP2M UNNES) |
| | Sabtu, 15 September 2012 | 07.00 – selesai | Stand by di posko |
| | Minggu, 16 September 2012 | 07.00 – selesai | Kunjungan dari dosen koordinator |
| 8 | Senin, 17 September 2012 | 07.00 – selesai | Kunjungan dari dosen pembimbing |
| | Selasa, 18 September 2012 | 07.00 – selesai | Jam 8-9 mengajar di kelas VIII materi menanggapi unsur pementasan drama |
| | Rabu, 19 September 2012 | 07.00 – selesai | Stand by di Posko PPL |
| | Kamis, 20 September 2012 | 07.00 – selesai | Stand by di posko |
| | Sabtu, 22 September 2012 | 07.00 – selesai | Stand by di posko |
| | Minggu, 23 September 2012 | 07.00 – selesai | Stand by di posko |
| 9 | Senin, 24 September 2012 | 07.00 – selesai | Persiapan pembuatan RPP dan piket |
| | Selasa, 25 September 2012 | 07.00 – selesai | Mengajar kelas VIII Menulis kreatif naskah drma satu babak |
| | Rabu, 26 September 2012 | 07.00 – selesai | Stand by di ruang PPL dan pembuatan laporan PPL 2 |

| Minggu ke- | Hari dan Tanggal | Jam | Kegiatan |
|----------------------------|------------------------------|---------------------------|--|
| | Kamis, 27 September 2012 | 07.00 – selesai | Stand by di posko |
| | Sabtu, 29 September 2012 | 07.00 – selesai | Pembuatan laporan PPL 2 |
| | Minggu, 30 September 2012 | 07.00 – selesai | Stand by di posko |
| 10 | Senin, 01 Oktober 2012 | 07.00 – selesai | Stand by di posko PPL dan pembuatan perangkat pembelajaran |
| | Selasa, 02 Oktober 2012 | 07.00 – selesai | Mengajar kelas VIII materi Menemukan tempat atau arah pada denah |
| | Rabu, 03 Oktober 2012 | 07.00 – selesai | Membuat laporan PPL 2 Stand by di posko |
| | Kamis, 04 Oktober 2012 | 07.00 – selesai | Stand by di posko PPL |
| | Sabtu, 06 Oktober 2012 | 07.00 – selesai | Stand By di posko PPL |
| | Minggu, 07 Oktober 2012 | 07.00 – selesai | Stand By di posko PPL |
| | 11 | Senin, 08 Oktober 2012 | 07.00 – selesai |
| Selasa, 09 Oktober 2012 | | 07.00 – selesai | Mengajar kelas VIII materi Membaca cepat 250 kata per menit |
| Rabu, 10 Oktober 2012 | | 07.00 – selesai | Stand by di posko |
| Kamis, 11 Oktober 2012 | | 07.00 – selesai | Stand by di posko |
| Sabtu, 13 Oktober 2012 | | 07.00 – selesai | Standy by di posko |

| Minggu ke- | Hari dan Tanggal | Jam | Kegiatan |
|-------------------|----------------------------|--------------------|---------------------------------|
| | Minggu, 14 Oktober 2012 | 07.00 – selesai | Stand by di posko |
| 12 | Senin, 15 Oktober 2012 | 07.00 – selesai | Rapat untuk persiapan penarikan |
| | Selasa, 16 Oktober 2012 | 07.00 – selesai | Rapat persiapan penarikan |
| | Rabu, 17 Oktober 2012 | 07.00 – selesai | Stand by di posko |
| | Kamis, 18 Oktober 2012 | 07.00 – selesai | Stand by di posko |
| | Sabtu, 20 Oktober 2012 | 07.00- selesai | Penarikan PPL MEDP 2012 |

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Kepala MTs. Ma'arif Buaran
Pekalongan

Inayah, SF
NIP.--

Drs. Bambang Hartono, M.Hum
NIP. 196510081993031002

H. Arifin Mawardi, A.Md
NIP.--

**PRESENTSI MAHASISWA PPL
MTs MA'ARIF NU PEKALONGAN**

**DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL 1 UNNES 2012
DI MTs. MA'ARIF NU BUARAN PEKALONGAN**

| No | NAMA | NIM | PROGRAM STUDI | 01/08/2012 | 02/08/2012 | 04/08/2012 | 05/08/2012 | 06/08/2012 | 07/08/2012 | 09/08/2012 | 09/08/2012 | 11/08/2012 | 12/08/2012 | 13/08/2012 | 14/08/2012 | 15/08/2012 | KET |
|----|------------------|------------|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-----|
| 1 | Diana Rifaeda | 4001409077 | Pendidikan IPA | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 2 | Rohadi Yano | 4001409088 | Pendidikan IPA | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 3 | Lilis Subandiyah | 4001409103 | Pendidikan IPA | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 4 | Nur Cholidah | 4001409105 | Pendidikan IPA | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 5 | Moh. Kaokap | 2101409185 | PBSI | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 6 | Ishmetul Maula | 2101409172 | PBSI | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 7 | Vina Jaldiah | 2101409173 | PBSI | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 8 | Farkhin | 2101409175 | PBSI | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |

Mengetahui,
Kepala MTs. MA'ARIF NU Buaran Pekalongan

H. Arifin Mas'ud, A.Md.

Pekalongan, Agustus 2012
Ketua Kelompok PPL

Rohadi Yano
NIM. 4001409088

**DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL 2 UNNES 2012
DI MTs. MA'ARIF NU BUARAN PEKALONGAN**

| No | NAMA | NIM | PROGRAM STUDI | 16 - 27 08/2012 | 28/08/2012 | 29/08/2012 | 30/08/2012 | | | | | | | | | | KET |
|----|------------------|------------|----------------|--------------------|-------------|-------------|-------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|-----|
| 1 | Diana Rifaeda | 4001409077 | Pendidikan IPA | Libur hari Raya | [Signature] | [Signature] | [Signature] | | | | | | | | | | |
| 2 | Rohadi Yano | 4001409088 | Pendidikan IPA | Idul Fitri car | [Signature] | [Signature] | [Signature] | | | | | | | | | | |
| 3 | Lilis Subandiyah | 4001409103 | Pendidikan IPA | Kala Binakal | [Signature] | [Signature] | [Signature] | | | | | | | | | | |
| 4 | Nur Cholidah | 4001409105 | Pendidikan IPA | | [Signature] | [Signature] | [Signature] | | | | | | | | | | |
| 5 | Moh. Kaokap | 2101409185 | PBSI | | [Signature] | [Signature] | [Signature] | | | | | | | | | | |
| 6 | Ishmetul Maula | 2101409172 | PBSI | | [Signature] | [Signature] | [Signature] | | | | | | | | | | |
| 7 | Vina Jaldiah | 2101409173 | PBSI | | [Signature] | [Signature] | [Signature] | | | | | | | | | | |
| 8 | Farkhin | 2101409175 | PBSI | | [Signature] | [Signature] | [Signature] | | | | | | | | | | |


Mengetahui,
Kepala MTs. MA'ARIF NU Buaran Pekalongan

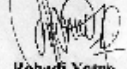
H. Arifin Mas'ud, A.Md.

Pekalongan, Agustus 2012
Ketua Kelompok PPL

Rohadi Yano
NIM. 4001409088

| No | NAMA | NIM | PROGRAM STUDI | 01/09/ | 02/09/ | 03/09/ | 04/09/ | 05/09/ | 06/09/ | 08/09/ | 09/09/ | 10/09/ | 11/09/ | 12/09/ | 13/09/ | 15/09/ | KET |
|----|------------------|------------|----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----|
| | | | | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | | |
| 1 | Diena Rufaada | 4001409077 | Pendidikan IPA | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Rohadi Yairo | 4001409088 | Pendidikan IPA | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Lilis Subandiyah | 4001409103 | Pendidikan IPA | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Nur Cholidah | 4001409105 | Pendidikan IPA | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Moh. Kaokap | 2101409165 | PBSI | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Ishmatul Maula | 2101409172 | PBSI | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Vina Jadidah | 2101409173 | PBSI | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Farikhin | 2101409175 | PBSI | | | | | | | | | | | | | | |

Mengetahui,
 Kepala MTS Ma'arif NU Buaran Pekalongan

 H. Arifin Mawardi, S.Md.

Pekalongan, September 2012
 Ketua Kelompok PPL

 Rohadi Yairo
 NIM. 4001409088

DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL 2 UNNES 2012
 DI MTS. MA'ARIF NU BUARAN PEKALONGAN

| No | NAMA | NIM | PROGRAM STUDI | 16/09/ | 17/09/ | 18/09/ | 19/09/ | 20/09/ | 22/09/ | 23/09/ | 24/09/ | 25/09/ | 26/09/ | 27/09/ | 29/09/ | 30/09/ | KET |
|----|------------------|------------|----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----|
| | | | | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | | |
| 1 | Diena Rufaada | 4001409077 | Pendidikan IPA | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Rohadi Yairo | 4001409088 | Pendidikan IPA | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Lilis Subandiyah | 4001409103 | Pendidikan IPA | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Nur Cholidah | 4001409105 | Pendidikan IPA | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Moh. Kaokap | 2101409165 | PBSI | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Ishmatul Maula | 2101409172 | PBSI | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Vina Jadidah | 2101409173 | PBSI | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Farikhin | 2101409175 | PBSI | | | | | | | | | | | | | | |

Mengetahui,
 Kepala MTS Ma'arif NU Buaran Pekalongan

 H. Arifin Mawardi, S.Md.

Pekalongan, September 2012
 Ketua Kelompok PPL

 Rohadi Yairo
 NIM. 4001409088

**DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL 2 UNNES 2012
DI MTS. MA'ARIF NU BUARAN PEKALONGAN**

| No | NAMA | NIM | PROGRAM STUDI | 01/10/ | 02/10/ | 03/10/ | 04/10/ | 05/10/ | 07/10/ | 08/10/ | 09/10/ | 10/10/ | 11/10/ | 13/10/ | 14/10/ | 15/10/ | KET |
|----|------------------|------------|----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----|
| | | | | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | | |
| 1 | Diana Rifaeda | 4001409077 | Pendidikan IPA | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Rohadi Yatno | 4001409088 | Pendidikan IPA | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Lilis Subandiyah | 4001409103 | Pendidikan IPA | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Nur Cholidah | 4001409105 | Pendidikan IPA | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Moh. Kaokap | 2101409165 | PBSI | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Ishmatul Maula | 2101409172 | PBSI | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Vina Jaidah | 2101409173 | PBSI | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Farkhin | 2101409175 | PBSI | | | | | | | | | | | | | | |

Mengetahui,
Kepala MTS. Ma'arif NU Buaran Pekalongan

H. Arifin Mawardi, A.Md.

Pekalongan, Oktober 2012
Ketua Kelompok PPL

Rohadi Yatno
NIM. 4001409088

**DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL 2 UNNES 2012
DI MTS. MA'ARIF NU BUARAN PEKALONGAN**

| No | NAMA | NIM | PROGRAM STUDI | 15/10/ | 16/10/ | 17/10/ | 18/10/ | KET |
|----|------------------|------------|----------------|--------|--------|--------|--------|-----|
| | | | | 2012 | 2012 | 2012 | 2012 | |
| 1 | Diana Rifaeda | 4001409077 | Pendidikan IPA | | | | | |
| 2 | Rohadi Yatno | 4001409088 | Pendidikan IPA | | | | | |
| 3 | Lilis Subandiyah | 4001409103 | Pendidikan IPA | | | | | |
| 4 | Nur Cholidah | 4001409105 | Pendidikan IPA | | | | | |
| 5 | Moh. Kaokap | 2101409165 | PBSI | | | | | |
| 6 | Ishmatul Maula | 2101409172 | PBSI | | | | | |
| 7 | Vina Jaidah | 2101409173 | PBSI | | | | | |
| 8 | Farkhin | 2101409175 | PBSI | | | | | |

Mengetahui,
Kepala MTS. Ma'arif NU Buaran Pekalongan

H. Arifin Mawardi, A.Md.

Pekalongan, Oktober 2012
Ketua Kelompok PPL

Rohadi Yatno
NIM. 4001409088

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah Latihan : MTs Ma'arif NU Pekalongan

Nama Dosen Koordinator : Dr. Sudarmin, M. Si

Jurusan/Fakultas : PBSI/ FBS

| No | Tanggal | Uraian Materi | Mahasiswa yang dikoordinir | Tanda Tangan |
|-----|------------|--|----------------------------|--------------|
| 1. | 1/08/2012 | Penerjunan PPL | 8 Mahasiswa | Ttd |
| 2. | 16/09/2012 | Kunjungan 1 di MTs Ma'arif NU Pekalongan | 8 Mahasiswa | Ttd |
| 3. | 1/10/2012 | Kunjungan 2 di MTs Ma'arif NU Pekalongan | 8 Mahasiswa | Ttd |
| 4. | | | | |
| 5. | | | | |
| 6. | | | | |
| 7. | | | | |
| 8. | | | | |
| 9. | | | | |
| 10. | | | | |
| 11. | | | | |
| 12. | | | | |

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 195207211980121001

Pekalongan, September 2012

Kepala Sekolah

H. Arifin Mawardi, A.Md
NIP. --

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PROGRAM**

Sekolah Latihan : MTs Ma'arif NU Pekalongan

Nama Dosen Pembimbing : Drs. Bambang Harsono, M. Hum

Jurusan/Fakultas : PBSI/FBS

| No | Tanggal | Mahasiswa yang dibimbing | Materi Bimbingan | Tanda tangan |
|----|---------|---|---|--------------|
| 1. | 17 Sep | 1. Vina Jadidah 2. Ishmatul Maula 3. Moh. Kaokap 4. Farikhin | Konsultasi perangkat pembelajaran | Ttd |
| 2. | 6 Sep | 1. Vina Jadidah 2. Ishmatul Maula 3. Moh. Kaokap 4. Farikhin | Konsultasi perangkat pembelajaran dan ujian | Ttd |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

Pekalongan, September 2012

Koordinator PPL UNNES

Kepala Sekolah

Drs. Sumiyadi MT.

NIP. 131287400

H. Arifin Mawardi, A.Md

NIP.--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MTs Ma'arif NU Pekalongan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VIII/I

Standar Kompetensi : Mendengarkan

5. Mengapresiasi pementasan drama

Kompetensi dasar : 5.1 Menanggapi unsur pementasan drama

Alokasi waktu : 2 x 40 menit

Indikator :

- Mampu menentukan unsur-unsur pementasan drama
- Mampu menanggapi unsur pementasan drama dengan alasan yang logis

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah diutarakan beberapa contoh pementasan drama, peserta didik dapat menentukan unsur-unsur pementasan drama dengan penuh semangat.
2. Setelah menyaksikan video pementasan drama, peserta didik dapat menanggapi unsur drama secara logis dengan penuh tanggung jawab dan percaya diri.

B. Materi Pembelajaran

- Pengertian Drama
- Unsur-unsur pementasan drama
- Cara menanggapi dengan alasan yang logis

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, Inkuiri, Pemodelan, Tes unjuk Kerja

D. Media Pembelajaran

- Vidio Drama
- LCD dan Laptop
- LK menanggapi unsur pementasan drama

E. Langkah-langkah Pembelajaran

| Pertemuan | Kegiatan | Metode |
|-----------|--|--|
| I | <p>Kegiatan Awal (15 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan yang telah dipelajari2. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang pementasan drama yang pernah ditonton siswa3. Guru memberikan motivasi pada peserta didik agar selalu belajar.4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi <p>Kegiatan Inti (55 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai unsur-unsur pementasan drama2. Guru mengajak siswa untuk menyaksikan vidio pementasan drama | <p>Ceramah</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Pemodelan</p> <p>Inkuiri</p> |

| | | |
|--|---|---|
| | <p>3. Siswa mengamati dan menentukan unsur-unsur dalam Pementasan drama</p> <p>4. Guru membagi kelompok siswa, satu kelompok terdiri atas 4 siswa.</p> <p>5. Guru membagikan LK kepada masing-masing kelompok siswa</p> <p>6. Secara berkelompok siswa berdiskusi untuk menemukan unsur-unsur pementasan drama</p> <p>7. Setiap kelompok siswa, menanggapi unsur pementasan drama dengan alasan yang logis.</p> <p>8. Perwakilan kelompok siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan/komentar</p> <p>Kegiatan Akhir (10 Menit)</p> <p>1. Bersama-sama peserta didik, guru membuat simpulan pelajaran hari ini.</p> <p>2. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan dengan menanyakan kesulitan siswa dalam mempelajari pelajaran menanggapi unsur pementasan drama</p> <p>3. Memberikan umpan balik/penguatan terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> | <p>Diskusi</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p> |
|--|---|---|

| | | |
|--|---|--|
| | 4. Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya | |
|--|---|--|

F. Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII
- LKS Bahasa Indonesia Kelas VIII

G. Penilaian

| Indikator Pencapaian | Penilaian | | |
|--|------------------|------------------|---|
| | Teknik Penilaian | Bentuk Penilaian | Instrumen |
| - Mampu menentukan unsur-unsur pementasan drama | Uraian | | 1. Tentukanlah unsur-unsur pementasan drama! |
| - Mampu menanggapi unsur pementasan drama dengan alasan yang logis | Uraian | | 2. Berilah tanggapan dengan alasan yang logis dari unsur-unsur pementasan drama “Cinderella”! |

Pedoman Penilaian Menanggapi unsur-unsur pementasan drama

1. Tentukanlah unsur-unsur pementasan drama!

| Kegiatan | Skor |
|---|------|
| Peserta didik mampu menentukan 6 unsur-unsur pementasan drama | 4 |
| Peserta didik mampu menentukan 3 unsur-unsur pementasan drama | 2 |
| Peserta didik belum mampu menentukan unsur-unsur pementasan drama | 0 |

2. Berilah tanggapan dengan alasan yang logis dari unsur-unsur pementasan drama “Cinderella”

| No | Aspek yang Dinilai | Deskriptor | Skor |
|----|--------------------|---|------|
| 1. | Kesesuaian | Tanggapan sesuai dengan unsur-unsur pementasan drama yang disebutkan | 3 |
| | | Tanggapan cukup sesuai dengan unsur-unsur drama yang disebutkan | 2 |
| | | Tanggapan kurang sesuai dengan unsur-unsur pementasan drama yang disebutkan | 1 |
| | | Tanggapan tidak sesuai dengan unsur-unsur drama yang disebutkan | 0 |
| 2. | Kelogisan alasan | Kelogisan alasan yang diberikan tepat | 3 |
| | | Kelogisan alasan cukup tepat | 2 |
| | | Kelogisan alasan kurang tepat | 1 |
| | | Tidak memberikan alasan yang logis | 0 |
| 3. | Bahasa | Kalimat yang digunakan sudah efektif | 3 |
| | | Terdapat beberapa kalimat yang | 2 |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | kurang efektif | |
| | | Hanya terdapat sedikit kalimat yang efektif | 1 |
| | | Kalimat yang digunakan tidak efektif | 0 |

Skor maksimal: 9

Saat peserta didik melaksanakan perintah soal no. 2, mereka sudah harus melaksanakan soal no 1.

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut:

- a. Soal no 1 diberi bobot 20% atau 30%

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal (100)} \times \text{Bobot } \frac{20}{30} \% = \dots$$

- b. Soal no 2 diberi bobot lebih besar, misalnya 80 atau 70%

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal (9)}} \times \text{Skor Ideal (100)} \times \text{Bobot } \left(\frac{80}{70}\right) \% = \dots$$

$$\text{Nilai Akhir} = \text{soal 1} + \text{soal 2} = 20/30 + 80/70 = 100$$

Pekalongan, Agustus 2012

Guru Pamong Bahasa Indonesia

Guru Praktikan

Bahasa Indonesia

MTs Ma'arif NU Buaran

Inayah, SF

Vina Jadidah

NIM 2101409173

Mengetahui

Kepala MTs Ma'arif NU Buaran

H. Arifin Mawardi, A. Md

Materi Pembelajaran

Standar Kompetensi : Mendengarkan

5. Mengapresiasi pementasan drama

Kompetensi Dasar : 5.1 Menanggapi unsur pementasan drama

✓ Pengertian Drama

Kata drama berasal dari bahasa Yunani draomai yang berarti perbuatan atau tindakan. Lebih lengkap, drama diartikan sebagai kisah hidup dan kehidupan manusia yang diceritakan di atas pentas, disaksikan oleh orang banyak dengan media percakapan, gerak, dan laku, dengan atau tanpa dekor (layar dan sebagainya) didasarkan pada naskah yang telah tertulis dengan atau tanpa musik, nyanyian, dan tarian. Hal yang membedakan drama dengan karya sastra lainnya adalah adanya dialog atau percakapan yang dilakukan para pelaku drama.

✓ Drama sebagai sebuah karya sastra yang dipentaskan memiliki unsur berikut.

1. Naskah cerita, sebagai teks yang akan dipentaskan dan berbentuk dialog antartokoh
2. Aktor atau pemeran, sebagai pemeran tokoh-tokoh yang membawakan cerita

3. Penggung, sebagai tempat pementasan yang menunjukkan setting cerita dengan didukung dekorasi atau properti.
 4. Tata lampu, sebagai pencahayaan dalam proses pementasan.
 5. Ilustrasi, biasanya berupa musik pendukung yang menggambarkan suasana adegan.
 6. Kostum dan tata rias, sebagai penegasan karakter tokoh-tokohnya.
- ✓ Keaktoran dalam drama mencakup hal-hal berikut.
1. Penjiwaan, berkaitan dengan ketepatan dan kesungguhan karakter yang dibawakan.
 2. Ekspresi, berkaitan dengan perubahan raut wajah dan gerak tubuh dalam berbagai suasana.
 3. Suara, berkaitan dengan intonasi, artikulasi, dan volume.

LEMBAR KERJA

1. Tentukan unsur-unsur pementasan drama!
2. Berikan tanggapan secara logis dari unsur-unsur drama yang kalian simak!



.....
.....
.....
.....



.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



.....
.....
.....
.....
.....



.....
.....
.....
.....



.....
.....
.....
.....
.....



.....
.....
.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MTs Ma'arif NU Buaran

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/I

Standar Kompetensi : Menulis

8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama.

Kompetensi Dasar : 8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memerhatikan keaslian ide

Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 x pertemuan)

Indikator :

- ✓ Mampu menentukan tema untuk dijadikan dasar dalam menulis naskah drama
- ✓ Mampu menyusun kerangka naskah drama yang mengandung keaslian ide
- ✓ Mampu mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak dengan memerhatikan keaslian ide

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah guru mengutarakan beberapa contoh drama satu babak, peserta didik dapat menentukan tema untuk menulis kreatif naskah drama dengan *penuh kejujuran*
2. Peserta didik dapat menyusun kerangka naskah drama yang mengandung keaslian ide *dengan tekun dan tanggung jawab*

3. Peserta didik dapat mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak dengan memerhatikan keaslian ide *dengan kreatifitas dan percaya diri*

B. Materi Pembelajaran

1. Drama satu babak
2. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun naskah drama

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, pemodelan, inkuiri, tes unjuk kerja

D. Media Pembelajaran

- ✓ Contoh naskah drama satu babak
- ✓ LCD dan Laptop

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Pertemuan | Kegiatan | Metode |
|-------------|--|---|
| Pertemuan 1 | <p>Kegiatan Awal (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan yang telah dipelajari 2. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang pengetahuan dan pengalamannya dalam menulis drama 3. Guru memberi motivasi pada siswa agar selalu belajar 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok | <p>Ceramah, Tanya Jawab</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p> <p>Pemodelan</p> |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>materi</p> <p>Kegiatan Inti (55 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan contoh naskah drama satu babak 2. Siswa membaca dalam hati dan mencermati contoh naskah drama satu babak yang diberikan guru 3. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai drama satu babak, langkah-langkah menulis drama satu babak, dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun naskah drama 4. Guru membagi kelompok siswa, satu kelompok terdiri atas 4-5 siswa 5. Guru memberikan LK pada setiap kelompok siswa 6. Setiap kelompok siswa berdiskusi dan mengerjakan sesuai petunjuk LK 7. Setiap kelompok siswa menulis naskah drama satu babak dengan memerhatikan keaslian ide 8. Setiap kelompok siswa menyunting naskah drama satu babak yang ditulis. 9. Perwakilan kelompok siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, sedangkan kelompok lain memberi tanggapan/komentar <p>Kegiatan Akhir (10 menit)</p> | <p>Inkuiri</p> <p>Ceramah, Inkuiri, tanya jawab</p> <p>Diskusi, inkuiri</p> <p>Diskusi</p> <p>Diskusi</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Tanya Jawab</p> |
|--|---|--|

| | | |
|--|--|---------|
| | 6. Bersama-sama peserta didik, guru membuat simpulan pelajaran hari ini. | Ceramah |
| | 7. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan dengan menanyakan kesulitan siswa dalam mempelajari pelajaran menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memerhatikan keaslian ide. | Ceramah |
| | 8. Memberikan umpan balik/penguatan terhadap proses dan hasil pembelajaran | |
| | 9. Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya | |

F. Sumber Belajar

- ✓ Buku BSE Bahasa dan Sastra Indonesia
- ✓ LKS Bahasa dan Sastra Indonesia

G. Penilaian

| Indikator Pencapaian | Penilaian | | |
|---|----------------------|------------------|--|
| | Teknik Penilaian | Bentuk Penilaian | Instrumen |
| 1. Mampu menentukan tema untuk dijadikan dasar dalam menulis naskah drama | Uraian Uraian | | 1. Tentukanlah tema pada naskah drama satu babak yang akan kalian tulis! |

| | | | |
|---|-----------------|-----------------|--|
| 2. Mampu menyusun kerangka naskah drama yang mengandung keaslian ide | | | 2. Susunlah kerangka naskah drama satu babak secara runtut |
| 3. Mampu mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak dengan memerhatikan keaslian ide | Tes unjuk kerja | Uji petik kerja | 3. Kembangkanlah kerangka naskah drama menjadi teks drama satu babak dengan memerhatikan keaslian ide! |

Pedoman Penilaian

- a. Tentukanlah tema pada naskah drama satu babak yang akan kaliaian tulis!

| Kegiatan | Skor |
|---|------|
| Peserta didik mampu menentukan tema naskah drama satu babak | 2 |
| Peserta didik belum mampu menentukan tema naskah drama satu babak | 0 |

- b. Susunlah kerangka naskah drama secara runtut!

| Kegiatan | Skor |
|--|------|
| Peserta didik mampu menyusun kerangka naskah drama secara runtut | 3 |
| Peserta didik belum mampu menyusun kerangka naskah drama secara runtut | 0 |

- c. Kembangkanlah kerangka naskah drama menjadi teks drama satu babak dengan memerhatikan keaslian ide!

| No | Aspek | Deskriptor | Skor |
|----|---------------------------------------|---|------|
| 1. | Kesesuaian isi dengan tema | Naskah drama satu babak sesuai dengan tema | 3 |
| | | Naskah drama satu babak cukup sesuai dengan tema | 2 |
| | | Naskah drama satu babak kurang sesuai dengan tema | 1 |
| | | Naskah drama satu babak tidak sesuai dengan tema | 0 |
| | | | |
| 2. | Keaslian ide | Naskah drama yang disusun merupakan hasil murni | 4 |
| | | Naskah drama yang disusun bukan merupakan hasil murni | 0 |
| 3. | Kemenarikan pilihan kata dalam dialog | Pilihan kata yang digunakan menarik | 3 |
| | | Pilihan kata yang digunakan cukup menarik | 2 |
| | | Pilihan kata yang digunakan kurang menarik | 1 |
| | | Pilihan kata yang digunakan belum menarik | 0 |

Skor maksimal: 10

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut:

- a. Soal no 1 dan 2 diberi bobot 20% atau 30%

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal (3)}} \times \text{skor ideal (100)} \times \text{Bobot (20/30\%)} = \dots$$

- b. Soal no 3 diberi bobot lebih besar, misalnya 80 atau 70%

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal (10)}} \times \text{skor ideal (100)} \times \text{Bobot (80/70\%)} = \dots$$

- c. Nilai Akhir = soal no 1 dan 2 + soal no 3 = 20/30 + 80/70 = 100

Pekalongan, September 2012

Guru Pamong Bahasa Indonesia
Bahasa Indonesia

Guru Praktikan

MTs Ma'arif NU Buaran

Inayah, SF

Vina Jadidah

NIM 2101409173

Mengetahui

Kepala MTS Ma'arif NU Buaran

H. Arifin Mawardi, A. Md

Materi Pembelajaran

Standar Kompetensi : Menulis

8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama

Kompetensi Dasar :

8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memerhatikan keaslian ide.

Pada pelajaran kali ini kamu akan kembali berlatih cara menulis naskah drama. Ide penulisan naskah drama bersumber dari konflik dalam kehidupan sehari-hari, cerita dongeng, fiksi, atau imajinasi.

Drama satu babak merupakan sebuah drama atau lakon yang terdiri atas satu babak, dan berpusat pada satu tema dengan sejumlah kecil pemeran gaya, latar, serta pengaluran yang ringkas.

Langkah-langkah menulis naskah drama, ialah:

1. menentukan tema,
2. membuat kerangka cerita secara urut,
3. menulis cerita dalam bentuk percakapan antartokoh (dialog), dan
4. sertakan petunjuk teknis.

Contoh:

Judul: Pencurian yang Gagal.

1. Pencuri merencanakan pencurian.
2. Pencuri beraksi malam hari.
3. Pencuri bertindak ceroboh.
4. Pencuri tertangkap tangan oleh satpam.
5. Pencuri ditangkap dan diserahkan kepada polisi.

Cerita “Pencurian yang Gagal” tersebut dapat dikembangkan menjadi naskah drama satu babak.

Contoh:

Judul : Pencurian yang Gagal

Karya : Sri Kuncoro

Seorang pencuri dengan pelan berjingkat-jingkat menuju garási mobil rumah Pak Murtopo. Ia mengenakan pakaian hitam-hitam dan kain penutup kepala.

Pencuri : (berbisik lirik) Awas kau, Murtopo. Malam ini juga akan kukuras harta bendamu hingga esok pagi kau akan menangis tersedu-sedu dan tidak bersikap sombong lagi. (Pencuri berhasil menaiki tembok pembatas untuk garis mobil. Mendadak salah satu kakinya tersangkut kawat berduri dan ia terjatuh. Tubuhnya menimpa atap mobil.

Pencuri : Aduh, punggungku! Dasar kawat sialan!

Satpam : Hai, siapa di situ? (berteriak)

Pencuri : Meong ... meong.

Satpam : Benar kucing? Kok suaranya aneh?

Pencuri : Meong meong

(Satpam mengendap-mendap menuju arah suara)

Satpam : Nah, ketangkap kamu. (menangkap pencuri) awas kalau melawan, aku punya pistol! jangan main-main!

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun naskah drama meliputi berikut.

1. Tema

Tema harus relevan dengan tujuan pementasan

2. Konflik

Konflik cukup tajam ditandai oleh plot yang penuh kejutan dan dialog yang mantap

3. Watak

Watak pelaku memungkinkan pertentangan yang memungkinkan ketajaman konflik

4. Bahasa

Bahasa yang digunakan mudah dipahami atau komunikatif

5. Mempunyai kemungkinan pementasan

Dalam menyusun dialog, pengarang harus benar-benar memerhatikan pembicaraan tokoh-tokoh dalam kehidupan sehari-hari. Pembicaraan yang ditulis oleh pengarang naskah drama adalah pembicaraan yang akan diucapkan dan harus pantas diucapkan di atas panggung. Bayangan pentas di atas panggung merupakan tiruan dari kehidupan sehari-hari, maka dialog yang ditulis juga mencerminkan pembicaraan sehari-hari.

Ragam bahasa dalam dialog tokoh-tokoh drama adalah bahasa lisan yang komunikatif dan bukan ragam bahasa tulis. Hal ini disebabkan karena drama adalah potret kenyataan. Nuansa dialog mungkin tidak lengkap dan akan dilengkapi oleh gerakan, musik, ekspresi wajah, dan sebagainya.

Pelukisan watak pemain dapat langsung pada dialog yang mewujudkan watak dan perkembangan lakon, tapi banyak juga dijumpai pada catatan samping (catatan teknis atau keterangan). Kesempurnaan sebuah naskah drama akan terlihat setelah dipentaskan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MTs Ma'arif NU Pekalongan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : VIII/I

Standar kompetensi : Mendengarkan

1. Memahami wacana lisan berbentuk laporan

Kompetensi Dasar : 1. Menanggapi isi laporan

Alokasi waktu : 2x40 menit (1 x Pertemuan)

Indikator :

- ✓ Mampu menanggapi laporan dengan bahasa yang santun
- ✓ Mampu memberikan tanggapan sesuai dengan isi laporan

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan laporan yang telah dibacakan, peserta didik mampu menanggapi laporan *dengan bahasa yang santun dan penuh percaya diri*
2. Peserta didik mampu memberikan tanggapan sesuai isi laporan *dengan memerhatikan kelogisan alasan*

B. Materi Pembelajaran

- Contoh Laporan Kegiatan
- hal-hal yang harus diperhatikan saat menanggapi laporan.

C. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Inkuiri
- d. Diskusi
- e. Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Pertemuan | Kegiatan | Metode |
|-------------|--|---|
| Pertemuan I | <p>Kegiatan Awal (15 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan siswa dengan cara mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa2. Guru melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang dimiliki siswa3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu siswa dapat menanggapi isi laporan. Kemudian memberi motivasi kepada siswa.4. Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari <p>Kegiatan Inti (55 menit)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru bertanya jawab tentang menanggapi isi laporan2. Guru mengajak siswa untuk memerhatikan laporan yang diputar | <p>Ceramah</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p> |

| | | |
|--|------------|--|
| | pun radio. | |
|--|------------|--|

E. Media dan Sumber Belajar

- a. Teks Laporan Kegiatan
- b. LK
- c. kertas warna
- d. spidol
- e. papan tulis
- f. Buku Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia

G. Penilaian

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Bentuk instrumen : Tes Uraian
- c. Soal /instrumen :
 1. Bagaimana tanggapanmu tentang isi laporan tersebut? (Tanggapan dapat berupa persetujuan atau ketidaksetujuan, kritik, dan saran)

Rubrik Penilaian Lembar Kerja Siswa
Menanggapi Isi Laporan yang Dibacakan

| NO | Aspek Penilaian | Skor | Kategori | Kriteria Penilaian |
|----|-----------------|------|--|---|
| 1 | Isi laporan | 9-10 | <ul style="list-style-type: none"> • Sangat tepat | <ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan yang diberikan sangat sesuai dengan isi laporan |
| | | 5-8 | <ul style="list-style-type: none"> • Tepat | <ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan yang diberikan |

| | | | | |
|---|-------------------|-----|--|--|
| | | 2-4 | <ul style="list-style-type: none"> • Kurang tepat | <p>sesuai dengan isi laporan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan yang diberikan kurang sesuai dengan isi laporan, terdapat kurang dari 3 kekeliruan. |
| | | 1 | <ul style="list-style-type: none"> • Tidak tepat | <ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan yang diberikan tidak sesuai dengan isi laporan, terdapat lebih dari 3 kekeliruan |
| 2 | Bahasa yang baik | 7-8 | <ul style="list-style-type: none"> • Sangat baik | <ul style="list-style-type: none"> • Bahasa yang digunakan sangat baik, sesuai dengan bahasa yang baku. |
| | | 5-6 | <ul style="list-style-type: none"> • Baik | <ul style="list-style-type: none"> • Bahasa yang digunakan baik, sesuai dengan bahasa yang baku. |
| | | 3-4 | <ul style="list-style-type: none"> • Kurang baik | <ul style="list-style-type: none"> • Bahasa yang digunakan kurang benar, terdapat kurang dari 3 bahasa yang tidak baku |
| | | 1-2 | <ul style="list-style-type: none"> • Tidak baik | <ul style="list-style-type: none"> • Bahasa yang digunakan tidak benar, terdapat lebih dari 4 bahasa yang tidak baku |
| 3 | Bahasa yang benar | 7-8 | <ul style="list-style-type: none"> • Sangat benar | <ul style="list-style-type: none"> • Bahasa yang digunakan sangat benar, sesuai dengan kaidah EYD. |
| | | 5-6 | <ul style="list-style-type: none"> • Benar | <ul style="list-style-type: none"> • Bahasa yang digunakan benar, sesuai dengan kaidah EYD. |
| | | 3-4 | <ul style="list-style-type: none"> • Kurang | <ul style="list-style-type: none"> • Bahasa yang digunakan |

| | | | | |
|----|------------------|---|--|--|
| | | 1-2 | <p>benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak benar | <p>kurang benar, terdapat kurang dari 3 bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah EYD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bahasa yang digunakan tidak benar, terdapat lebih dari 4 bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah EYD • |
| 4. | Kerapian tulisan | <p>6</p> <p>4-5</p> <p>2-3</p> <p>1</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Sangat rapi • Rapi • Kurang rapi • Tidak rapi | <ul style="list-style-type: none"> • Cara penulisannya sangat rapi dan bersih • Cara penulisannya hampir semuanya rapi dan cukup bersih. • Cara penulisannya kurang rapi dan terdapat coret-coretan yang mengganggu pembaca. • Cara penulisannya tidak rapi dan banyak sekali coret-coretan. |

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 s.d. 100 adalah sebagai berikut.

Skor yang Diperoleh

Nilai Akhir = ----- x Skor Ideal (100)

Skor Maksimal

Semarang, September 2012

Guru Pamong Bahasa Indonesia
Bahasa Indonesia
MTs Ma'arif NU Pekalongan

Guru Praktikan

Inayah, SF

Vina Jadidah

2101409173

Mengetahui,

Kepala MTs Ma'arif NU Pekalongan

H. Arifin Mawardi, A.Md



LEMBAR KERJA

Nama: 1.

2.

➤ Berilah tanggapan berupa persetujuan atau ketidaksetujuan, kritik, dan saran pada laporan yang kalian simak!

❖ **Persetujuan atau Ketidaksetujuan**

.....
.....
.....
.....
.....

❖ **Kritik**

.....
.....
.....
.....
.....

❖ **Saran**

.....
.....
.....
.....
.....

Materi Pembelajaran

Kompetensi Dasar: 1. 2 Menanggapi Isi Laporan

✓ Pengetian Laporan

Laporan merupakan jenis dokumen (catatan) yang berisi paparan peristiwa atau kegiatan yang telah dilakukan seseorang atau kelompok atas dasar tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.

✓ Berdasarkan Isinya Laporan meliputi.

- Laporan hasil pengamatan
- Laporan hasil kegiatan
- Laporan hasil penelitian
- Laporan hasil percobaan
- laporan perjalanan/ kunjungan
- Laporan peristiwa
- Laporan hasil seminar/diskusi

✓ Hal-hal yang harus diperhatikan saat menanggapi laporan.

- ❖ Tanggapan disampaikan secara objektif terhadap laporan yang disampaikan.
- ❖ Tanggapan disampaikan secara fokus dan tepat sasaran
- ❖ Tanggapan ditujukan untuk membangun atau memperbaiki dari laporan yang disampaikan
- ❖ Tanggapan disampaikan dengan bahasa yang santun, jelas dan komunikatif

✓ Tanggapan terhadap laporan dapat berupa pertanyaan, pengungkapan persetujuan dan ketidaksetujuan, tanggapan terhadap isi dan bentuk penyampaian laporan, serta kritik maupun saran.

Berikut disajikan contoh laporan

1. Laporan Kegiatan

KOMUNITAS MOTOR BERSATU

Minggu, 8 April 2007, arena Sirkuit PRJ Kemayoran dipenuhi oleh 200 perwakilan klub motor Jakarta yang meramaikan acara peluncuran produk pelumas terbaru Pertamina, Enduro 4T Racing sekaligus pembukaan kejuaraan motor nasional "Road Race Pertamina Enduro 4T Racing Championship 2007". Acara yang didukung penuh oleh Pertamina dibuka oleh Marketing Manager Unit Pelumas, Hasto Wibowo dengan menyerahkan Pelumas Enduro 4T Racing secara simbolis kepada pembalap dari tim Suzuki Pertamina.

Acara dimeriahkan dengan atraksi konvoi yang disuguhkan oleh 200 perwakilan klub motor Jakarta dan pembalap dari tim Suzuki Pertamina dengan membagikan produk Enduro 4T Racing kepada penonton. Enduro 4T Racing 10W-40 dihadirkan untuk menjawab permintaan pasar akan pelumas motor sintetik di kelas racing. Produkmu juga baik untuk penggunaan sehari-hari dengan keunggulan berbahan dasar sintetis untuk semua motor jenis 4-tak. Enduro 4T Racing dengan aditif khusus ini telah teruji dan terbukti mampu melindungi metal di putaran tinggi, mempersingkat gesekan, dan tahan panas.

Acara yang diselenggarakan promotor Trendy Promo Mandira (TPM) bekerja sama dengan Klub Ikatan Penggemar Mobil Jakarta (IPMJ) dan divisi Pelumas Pertamina tersebut juga menghadirkan rombongan Indosolo Extreme yang terdiri atas sembilan orang pembalap untuk menghibur penonton. Peristiwa itu adalah bukti komitmen jangka panjang Pertamina untuk terus mendukung perkembangan dunia otomotif nasional. Apa yang sudah dilakukan Pertamina dalam mendukung peristiwa tersebut adalah bagian dari komitmen: "Kita Untung Bangsa Untung."

2. Laporan Observasi

JADIKAN KENDARAAN BERSAHABAT DENGAN ALAM

Meskipun masih jauh dari kategori berhasil, kesadaran untuk menjaga lingkungan dan menekan pencemaran udara mulai tumbuh dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Bahkan, kini juga terdapat Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2005 tentang Pengendalian Pencemaran Udara yang mengharuskan kendaraan bermotor di wilayah Jakarta lolos uji emisi untuk memperpanjang STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan) dan BPKB (Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor). Hal itu bukanlah tanpa sebab mengingat tingkat pencemaran udara yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Sebagian besar dipicu oleh banyaknya asap pembuangan kendaraan bermotor seiring dengan bertambahnya jumlah kendaraan bermotor di negeri ini. Sekadar gambaran, saat ini rata-rata di setiap satu kilometer panjang jalan di Jakarta terdapat 3.000 kendaraan bermotor.

Sebagai pemilik tentu sudah sepatutnya kita turut bertanggung jawab untuk menjaga kondisi lingkungan dan kebersihan udara. Hal itu akan memberi dampak langsung pada kesehatan diri kita sendiri. Tidak perlu kita berpikir yang terlalu jauh, mulailah dengan merawat kendaraan pribadi secara rutin pada setiap komponen mesin, di antaranya adalah menilik asap pembuangan di bagian knalpot kendaraan masing-masing. Apakah kendaraanmu mengeluarkan asap berwarna putih atau hitam? Jika demikian yang terjadi, hal tersebut menandakan terjadinya sistem pembakaran yang tidak sempurna. Asap pembuangan berwarna putih biasanya disebabkan adanya kebocoran di bagian ring seher, dan jika asapnya berwarna hitam terlalu banyak campuran bensin daripada udara di dalam karburator. Hal tersebut juga dapat disebabkan filter udara kotor sehingga membuat campuran bensin menjadi “kaya”.

Patut diketahui bahwa asap pembuangan kendaraan juga mengandung timbal yang dapat mengganggu kesehatan tubuh. Timbal tersebut akan mengontaminasi udara yang kita hirup ataupun makanan yang kita konsumsi, misalnya makanan yang dijajakan di tepi jalan. Saat peringatan hari Bumi pada tanggal 22 April nanti, tidak ada salahnya hari tersebut dijadikan momentum bagi

kita semua untuk mengubah kebiasaan dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih. Hal tersebut tidak akan terjadi jika tidak ada campur tangan dari setiap individu. Dalam menanggapi isi laporan dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan, memberi komentar, dan memberi saran. Pertanyaan, komentar, dan saran harus diungkapkan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MTs Ma'arif NU Buaran

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/I

Standar Kompetensi : Membaca

7. Memahami teks drama dan novel remaja

Kompetensi Dasar : 7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama

Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 x pertemuan)

Indikator :

- ✓ Mampu menentukan unsur-unsur intrinsik dari drama “Orang-orang Kasar”
- ✓ Mampu mengidentifikasi teks drama berdasarkan unsur-unsur intrinsiknya

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah guru mengutarakan beberapa contoh drama berjudul “Orang-Orang Kasar”, peserta didik dapat menentukan unsur-unsur intrinsik drama tersebut *dengan teliti*
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik drama berjudul “Orang-Orang Kasar” *dengan penuh semangat*

B. Materi Pembelajaran

1. Drama
2. Unsur-unsur Intrinsik naskah drama

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, pemodelan, inkuiri, tes unjuk kerja

D. Media Pembelajaran

- ✓ Naskah Drama
- ✓ Lembar Kerja

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Pertemuan | Kegiatan | Metode |
|-------------|---|---|
| Pertemuan 1 | <p>Kegiatan Awal (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan yang telah dipelajari 2. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang pengetahuannya tentang drama 3. Guru memberi motivasi pada siswa agar selalu belajar 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi <p>Kegiatan Inti (55 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan contoh naskah drama berjudul “Orang-Orang Kasar” 2. Siswa membaca dalam hati dan memahami cerita dalam drama 3. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai unsur pembangun dalam drama yaitu unsur intrinsik teks | <p>Ceramah, Tanya Jawab</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p> <p>Pemodelan</p> <p>Inkuiri</p> <p>Ceramah, Inkuiri, tanya jawab</p> |

| | | |
|--|--|----------------------------|
| | drama | Inkuiri |
| | 4. Guru membagi kelompok siswa, satu kelompok terdiri atas 4-5 siswa | |
| | 5. Guru memberikan LK pada setiap kelompok siswa | Diskusi, inkuiri |
| | 6. Setiap kelompok siswa berdiskusi dan mengerjakan sesuai petunjuk LK | |
| | 7. Setiap kelompok siswa mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama berjudul “Orang-Orang Kasar” | Tanya Jawab Tanya Jawab |
| | 8. Perwakilan kelompok siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, sedangkan kelompok lain memberi tanggapan/komentar | Tanya Jawab |
| | Kegiatan Akhir (10 menit) | Ceramah |
| | 1. Bersama-sama peserta didik, guru membuat simpulan pelajaran hari ini. | |
| | 2. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan dengan menanyakan kesulitan siswa dalam mempelajari pelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama | |
| | 3. Memberikan umpan balik/penguatan terhadap proses dan hasil pembelajaran | |
| | 4. Menyampaikan rencana | |

| | | |
|--|---|--|
| | pembelajaran untuk pertemuan berikutnya | |
|--|---|--|

F. Sumber Belajar

- ✓ Buku BSE Bahasa dan Sastra Indonesia
- ✓ LKS Bahasa dan Sastra Indonesia

G. Penilaian

| Indikator Pencapaian | Penilaian | | |
|---|------------------|------------------|---|
| | Teknik Penilaian | Bentuk Penilaian | Instrumen |
| 1. Mampu menentukan unsur-unsur intrinsik dari drama berjudul “Orang-Orang Kasar” | Uraian | | 1. Tentukanlah unsur-unsur intrinsik dari drama berjudul “Orang-Orang Kasar”! |
| 2. Mampu mengidentifikasi teks drama berdasarkan unsur-unsur intrinsiknya | Uraian | | 2. Identifikasilah unsur-unsur intrinsik drama berjudul “Orang-Orang Kasar” ! |

Pedoman Penilaian

| No | Aspek | Deskriptor | Skor |
|----|-----------|--|------|
| 1. | Ketepatan | Menentukan unsur intrinsik teks drama dengan tepat | 5 |
| | | Hanya 4 unsur intrinsik yang benar | 4 |
| | | Hanya 3 unsur intrinsik yang benar | 3 |
| | | Hanya 2 unsur intrinsik yang benar | 2 |
| | | Hanya 1 unsur intrinsik yang benar | 1 |
| | | Hanya 1 unsur intrinsik yang benar | 0 |

| | | | |
|----|-----------|---|---|
| | | Belum mampu menentukan unsur intrinsik teks drama | |
| 2. | Kejelasan | Analisis yang dikemukakan jelas | 3 |
| | | Analisis yang dikemukakan cukup jelas | 2 |
| | | Analisis yang dikemukakan kurang jelas | 1 |
| | | Analisis yang dikemukakan tidak jelas | 0 |

Perhitungan nilai akhir:

Skor maksimal: 8

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum (15)}} \times 100$$

Pekalongan, September 2012

Guru Pamong Bahasa Indonesia

Guru Praktikan

Bahasa Indonesia

MTs Ma'arif NU Buaran

Inayah, SF

Vina Jadidah

NIM 2101409173

Mengetahui

Kepala MTS Ma'arif NU Buaran

H. Arifin Mawardi, A. Md

MATERI PEMBELAJARAN

Kompetensi Dasar : 7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama

MENGIDENTIFIKASI UNSUR INTRINSIK TEKS DRAMA

Setiap karya sastra dengan bentuk penyajian apa pun pasti memiliki unsur yang membangun di dalamnya. Seperti yang pernah kalian pelajari di sekolah dasar atau di kelas tujuh, sebuah karya sastra dibangun atas dua unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik. Secara garis besar, unsur ekstrinsik merupakan unsur dari luar karya sastra, sedangkan unsur intrinsik merupakan unsur dari dalam karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik merupakan bagian penting dalam sebuah karya sastra.

Drama merupakan bagian dari karya sastra. Sebagaimana karya sastra yang lain (prosa dan puisi), teks drama sebagai bentuk karya sastrajuga memiliki unsur-unsur pembangunnya. Unsur tersebut yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik dalam drama dapat dilihat berdasar dialog antartokohnya.

Unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam naskah drama antara lain tema, amanat, alur, perwatakan, dan latar atau setting. Adapun penjabaran dari unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut.

- Tema merupakan gagasan pokok yang mendasari terbentuknya cerita secara umum, yang dapat terbangun dari subtema-subtema
- Amanat merupakan pesan atau pelajaran yang dapat diambil dari cerita
- Alur adalah rangkaian cerita yang merupakan jalinan konflik antartokoh yang berlawanan. Alur drama biasanya terdiri atas pengenalan, pertikaian, klimaks, peleraian, dan penyelesaian
- Penokohan mengungkapkan perwatakan dalam drama yang digambarkan menurut keadaan fisik, psikis, dan sosiologis. Watak fisik meliputi jenis kelamin, ciri-ciri tubuh, umur, dan sebagainya. Keadaan psikis meliputi kegemaran, mentalitas, temperamen, keadaan emosi, dan sebagainya. Watak sosiologis meliputi jabatan,

pekerjaan, kelompok sosial, dan sebagainya. Dialog merupakan percakapan yang dilakukan para pelaku drama.

- Latar merupakan gambaran mengenai tempat, waktu, dan keadaan jalannya cerita. Latar sangat berhubungan dengan tata pentas, tata rias, dan perlengkapan lainnya.

Hal yang harus selalu kalian ingat adalah unsur teks drama berbeda dengan unsur pementasan drama. Dalam hal ini, unsur teks drama hanya mencakup dalam sebuah teks. Adapun unsur pementasan drama sudah meliputi banyak hal, seperti keaktoran, tata panggung, tata rias, tata lampu, dan ilustrasi.

Perhatikanlah kutipan drama “Sayang ada Orang Lain” berikut!

Sayang Ada Orang Lain

Karya: Utuy Tatang Sontani

DIRUMAH SUMINTO YANG SEMPIT DAN SEDERHANA. SUASANA SEPI. TIBA-TIBA DATANG SEORANG LAKI-LAKI MENCARI SUMINTO.

Hamid : Minto...Minto! Kau masih tidur di siang hari begini? (SUMINI ISTRI SUMINTO MUNCUL DENGAN PAKAIAN YANG BAGUS) Suminto ada?

Sumini : Ada. Mas...Mas..ini ada Pak Hamid! (MINTO MUNCUL DENGAN KAUS OBLONG DAN SARUNG)

Hamid : Lho aneh...! Istrinya perlente, suaminya kaya gembel.

Suminto : Dia mau pergi, ada urusan.

Hamid : Dan kau, tunggu di rumah? Mengapa tidak berdua saja sambil berekreasi. Ini kan hari Minggu?

Suminto : Hari Minggu malah lebih memusingkan. Uang tak ada, malas mau pergi. Diam di rumah, banyak yang nagih utang.

- Hamid : Engkau selalu pesimis, Minto. Untung istrimu tidak.
- Sumini : Perempuan jangan disamakan dengan laki-laki, Pak Hamid. Silakan duduk Pak Hamid, saya mau pergi dulu, ada urusan. (MENDEKATI MINTO LALU MENCIUM TANGAN BERPAMITAN) Saya pergi dulu, Mas! (MINI PERGI KELUAR)
- Hamid : Minto, beruntung sekali kamu memiliki istri seperti dia. Tapi anehnya, engkau selalu kelihatan lesu.
- Suminto : Bagaimana tidal lesu, gaji pegawai rendah seperti saya ini sangat tidak seimbang dengan harga-harga di pasar. Gaji yang saya terima sekarang Cuma bisa untuk hidup sepuluh hari saja, yang dua puluh hari mesti harus ditutup dengan utang, kalau perlu menjual barang yang layak dijual. Kian lama utang itu bukan kian sedikit, Pak Hamid, tapi makin menggunung. Aku bekerja bukan hanya untuk aku dan istriku, atau biaya sekolah seorang anakku. Tapi. Semata-mata untuk mereka yang mengutangkan kepada istriku.
- Hamid : Aku sudah beberapa kali menganjurkan supaya berubah cara berpikirmu. Kamu harus melihat realitas, berpikir yang dialektik. Mestinya kau tidak perlu pesimis dengan gajimu yang tidak cukup. Dengan gaji yang tidak cukup itu, kamu harus bisa menggunakan kesempatan dalam segala cara, agar rumah tanggamu menjadi kuat.
- Suminto : Lantas, apa aku harus korupsi untuk menutup kekurangan? Aku tidak bisa berbuat senista itu, Pak Hamid.
- Hamid : Siapa yang menganjurkan kamu untuk korupsi? Aku idak bilang begitu. Aku hanya menyarankan agar kamu berpikir dialektis, agar kamu dapat mengubah keadaan menjadi lebih baik. Tapi ...sudahlah, Minto, aku ke sini sebenarnya hanya mau pinjam raket badmintonmu.
- Suminto : Sudah tidak ada

Hamid : Ke mana?

Suminto : Sudah kujual untuk menutup kekurangan.

Berdasarkan petikan naskah drama “Sayang Ada Orang Lain”, kalian dapat mengidentifikasi unsur intrinsik yang ada. Sebagaimana contoh berikut.

1. Tema

Secara umum petikan drama di atas mengandung tema kondisi ekonomi yang kekurangan. Hal tersebut dapat dilihat dari petikan dialog tokoh Suminto; *Bagaimana tidal lesu, gaji pegawai rendah seperti saya ini sangat tidak seimbang dengan harga-harga di pasar. Gaji yang saya terima sekarang Cuma bisa untuk hidup sepuluh hari saja, yang dua puluh hari mesti harus ditutup dengan utang, kalau perlu menjual barang yang layak dijual...* (dan seterusnya)

2. Amanat atau pesan

Amanat atau pelajaran yang dapat diambil dari petikan naskah drama di atas di antaranya, yaitu seseorang harus bijaksana dalam menyikapi tuntutan kehidupan berkenaan dengan keadaan ekonomi yang kekurangan. Amanat atau pesan tersebut dapat disimpulkan dari dialog tokoh, antara lain: *Aku sudah beberapa kali menganjurkan supaya berubah cara berpikirmu. Kamu harus melihat realitas, berpikir yang dialektik. Mestinya kau tidak perlu pesimis dengan gajimu yang tidak cukup. Dengan gaji yang tidak cukup itu, kamu harus bisa menggunakan kesempatan dalam segala cara, agar rumah tanggamu menjadi kuat.*

3. Alur

Jalanan cerita yang tampak pada petikan naskah drama di atas tersusun secara maju. Artinya isi cerita disampaikan dengan kronologi cerita dari waktu yang lampau menuju waktu ke depan.

4. Penokohan

Dalam petikan naskah tersebut terdapat beberapa tokoh dengan berbagai karakter penokohnya, yang mencerminkan letak posisi tokoh dalam cerita. Salah satu contoh karakter tokoh dari petikan di atas adalah sifat kejujuran yang dimiliki oleh tokoh Suminto. Karakter tersebut dapat dilihat melalui dialog; *Lantas, apa aku harus korupsi untuk menutup kekurangan? Aku tidak bisa berbuat senista itu, Pak Hamid.*

5. Latar atau setting

Latar tempat dari cerita dalam petikan naskah di atas yaitu rumah Suminto. Adapun latar waktu dan suasana dalam cerita adalah pada waktu pagi hari yang sepi di hari Minggu. Hal tersebut dapat dilihat dalam petunjuk lakuan maupun dialog tokoh yang terdapat dalam teks naskah, diantaranya: *Di rumah Suminto yang sempit dan sederhana. Suasana sepi ... dan dialog: ... Ini kan hari Minggu?* (dan seterusnya)

Sumber:

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.

LEMBAR KERJA

- ✓ Perhatikan teks drama di bawah ini
- ✓ Identifikasi unsur intrinsik pada drama berjudul “Orang-Orang Kasar” Karya W.S Rendra

Orang-Orang Kasar

Karya: W.S. Rendra

Nyonya : Saya tak peduli Tuan mau bertindak apa? Satu rupiah pun saya tak mau membayar! Pergi dari sini!

Bilal : Sebab saya bukan suami Nyonya atau tunangan Nyonya, maka janganlah membikin ribut (duduk) saya tak tahan lagi.

Nyonya : (menarik napas jengkel) Apakah Tuan berniat akan duduk?

Bilal : Saya memang sudah duduk!

Nyonya : Dengan hormat, pergilah!

Bilal : Dengan hormat bayarlah uang saya!

Nyonya : Saya tak sudi bicara dengan orang biadab. Pergi! Pergi atau Tidak!

Bilal : Tidak!

Nyonya : Tidak?

Bilal : Tidak!

Nyonya : (mengebel, Darmo masuk) Pak Darmo antarkan Tuan Baitul Bilal ini pergi.

Darmo : (dengan gagah menghampiri Bilal) Tuan, mengapa Tuan tidak pergi kalau memang diminta pergi? Mau apa sebenarnya Tuan ini?

Bilal : (melompat bangun) Kau kira kau bicara dengan siapa? Kugilas lumat-lumat kau nanti.

Darmo : (Memegang jantungnya) Ya, Tuhan (jatuh ke kursi) Oh, saya sakit tak bisa bernapas.

Nyonya : Di mana si Suto? (memanggil) Suto! Suto! Amat! Amat!
(mengebel)

Darmo : Mereka sedang pergi semua! Dan saya mendadak sakit. Oh, air!

Nyonya : Tuan Baitul Bilal! Pergilah...oh, pergi! Keluar!

Bilal : Dengan hormat, agak sopanlah sedikit!

Nyonya : (meninju udara dan menghentakkan kaki) Engkau kasar! Engkau biadab! Engkau monyet!

Bilal : Apa katamu!

Nyonya : Engkau Biadab, engkau monyet!

Bilal : (cepat menghampirinya) Izinkan saya bertanya, atas hak apa Nyonya menghina saya?

Nyonya : Habis mau apa lagi? Tuan kira saya takut pada tuan?

Bilal : Nyonya kira karena Nyonya ini seorang makhluk yang romantis lalu Nyonya bebas saja menghina saya tanpa mendapat balasan? Saya menantang Nyonya!

Darmo : Ya, Robby! Air

Bilal : Ini harus diselesaikan dengan duel.

Nyonya : Apakah Tuan mengira karena Tuan begitu gagah, lalu saya takut pada Tuan?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MTs Ma'arif NU Buaran

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/I

Standar Kompetensi : Membaca

3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat

Kompetensi Dasar : 3.2 Menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera pada denah.

Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 x pertemuan)

Indikator :

- ✓ Mampu membaca arah mata angin
- ✓ Mampu membaca denah
- ✓ Mampu mendeskripsikan arah ke tempat yang dituju
- ✓ Mampu menemukan lokasi yang ditunjuk dalam denah

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah guru memberikan contoh denah, peserta didik dapat membaca arah mata angin *dengan jujur dan teliti*
2. Peserta didik dapat membaca denah *dengan tepat dan semangat*
3. Peserta didik mampu mendeskripsikan arah ke tempat yang dituju *dengan tekun dan mandiri*
4. Setelah dapat membaca arah mata angin dan denah, peserta didik mampu menemukan lokasi *dengan rasa ingin tahu yang tinggi dan tanggung jawab*

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Denah
2. Cara membaca denah

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, pemodelan, inkuiri

D. Media Pembelajaran

- ✓ Contoh denah
- ✓ Laptop dan LCD
- ✓ Lembar Kerja

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Pertemuan | Kegiatan | Metode |
|-------------|--|--|
| Pertemuan 1 | <p>Kegiatan Awal (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan yang telah dipelajari2. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang pengetahuan dan pengalamannya pada denah3. Guru memberi motivasi pada siswa agar selalu belajar4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi <p>Kegiatan Inti (55 menit)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menunjukkan contoh denah melalui layar LCD2. Siswa memerhatikan dan mengamati | <p>Ceramah, Tanya Jawab</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p> <p>Pemodelan</p> <p>Inkuiri</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | <p>contoh denah</p> <p>3. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai arah pada denah dan cara membaca denah</p> <p>4. Guru membagi kelompok siswa, satu kelompok terdiri atas 2-3 orang</p> <p>5. Guru memberikan LK pada setiap kelompok siswa</p> <p>6. Setiap kelompok siswa berdiskusi dan mengerjakan sesuai petunjuk LK</p> <p>7. Perwakilan kelompok siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, sedangkan kelompok lain memberi tanggapan/komentar</p> <p>Kegiatan Akhir (10 menit)</p> <p>1. Bersama-sama peserta didik, guru membuat simpulan pelajaran hari ini.</p> <p>2. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan dengan menanyakan kesulitan siswa dalam mempelajari menemukan tempat atau arah pada denah</p> <p>3. Memberikan umpan balik/penguatan terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>4. Guru memberikan penugasan dan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</p> | <p>Ceramah, Inkuiri, tanya jawab</p> <p>Inkuiri</p> <p>Diskusi, inkuiri</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Ceramah</p> |
|--|--|---|

F. Sumber Belajar

- ✓ Buku BSE Bahasa dan Sastra Indonesia
- ✓ LKS Bahasa dan Sastra Indonesia

G. Penilaian

- a. Teknik : Tes tertulis
- b. Bentuk : Uraian, Pilihan ganda
- c. Soal/Instrumen :
 1. Perhatikan denah berikut! Setelah itu jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!
 - a. Masjid Nurul Huda berhadapan dengan ...
 - b. Pegawai BRI untuk mencapai stadion harus melewati ...
 - c. Kantor dinas pariwisata terletak di sebelah utara ...
 - d. Siswa SMPN 5 yang akan melakukan salat Jumat paling dekat melewati jalan ...
 - e. Kantor yang paling dekat stadion adalah ...
 - f. Bangunan SMP N 5 menghadap ke arah ...
 - g. Kantor Dinas Pariwisata terletak di antara ...
 - h. Warga yang tinggal di sekitar kelurahan Walisongo jika ingin pergi berbelanja ke supermarket harus melalui ...
 - i. Meskipun terletak berdekatan, pegawai BRI yang akan pergi ke supermarket menempuh perjalanan lebih jauh sebab ...
 - j. Fasilitas umum yang paling dekat dengan SMP N 5 adalah ...
 2. Jika sekarang kamu berada di SMP 2 Mandiri, deskripsikan arah untuk menuju SMA Mandiri!

Pedoman Penilaian

- d. Perhatikan denah berikut!

| Kegiatan | Skor |
|---|------|
| Peserta didik mampu menjawab 10 soal dengan benar | 10 |
| Peserta didik mampu menjawab 9 soal dengan benar | 9 |
| Peserta didik mampu menjawab 8 soal dengan benar | 8 |
| Peserta didik mampu menjawab 7 soal dengan benar | 7 |

| | |
|--|---|
| Peserta didik mampu menjawab 6 soal dengan benar | 6 |
| Peserta didik mampu menjawab 5 soal dengan benar | 5 |
| Peserta didik mampu menjawab 4 soal dengan benar | 4 |
| Peserta didik mampu menjawab 3 soal dengan benar | 3 |
| Peserta didik mampu menjawab 2 soal dengan benar | 2 |
| Peserta didik mampu menjawab 1 soal dengan benar | 1 |
| Peserta didik belum mampu menjawab soal dengan benar | 0 |

- e. Jika sekarang kamu berada di Jalan Veteran, deskripsikan arah untuk menuju Kantor Dinas Perijinan Kota Denpasar!

| No | Aspek | Deskriptor | Skor |
|----|-------------------|--|------|
| 1. | Ketepatan | Mendeskripsikan arah dengan tepat | 3 |
| | | Mendeskripsikan arah cukup tepat | 2 |
| | | Mendeskripsikan arah kurang tepat | 1 |
| | | Mendeskripsikan arah tidak tepat | 0 |
| 2. | Penggunaan bahasa | Bahasa yang digunakan baik dan baku | 3 |
| | | Bahasa yang digunakan kurang benar dan terdapat 2 kata yang tidak baku | 2 |
| | | Bahasa yang digunakan kurang benar dan terdapat 3 kata yang tidak baku | 1 |
| | | Bahasa yang digunakan tidak baik dan baku | 0 |

Skor maksimal: 16

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 s.d. 10 adalah sebagai berikut.

Skor yang Diperoleh

Nilai Akhir = ----- x Skor Ideal (10)

Skor Maksimal

Pekalongan, September 2012

Guru Pamong Bahasa Indonesia

Guru Praktikan

Bahasa Indonesia

MTs Ma'arif NU Buaran

Inayah, SF

Vina Jadidah

NIM 2101409173

Mengetahui

Kepala MTS Ma'arif NU Buaran

H. Arifin Mawardi, A. Md

MATERI PEMBELAJARAN

Kompetensi Dasar : 3.2 Menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai yang tertera pada denah

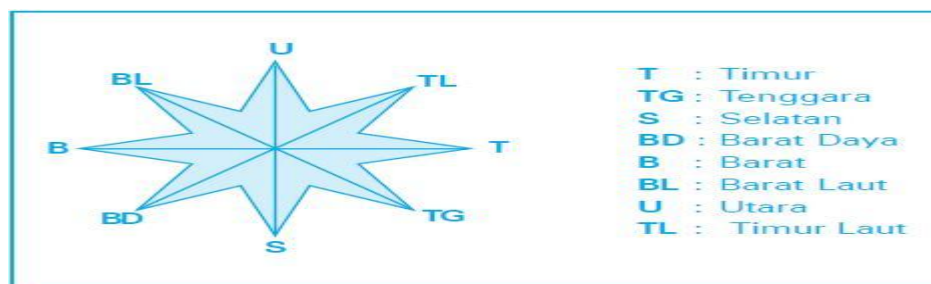
➤ Definisi Denah

Denah merupakan gambar yang menunjukkan letak tempat, jalan, gedung, ruang, yang diwujudkan dalam simbol dan kode tertentu. Denah sama maknanya dengan peta. Di dalam denah tercantum keterangan arah mata angin dan simbol sebagai pedoman menentukan posisi tertentu.

➤ Contoh Denah



➤ Arah Mata Angin



➤ Cara Membaca Denah

Hal penting yang harus kamu kuasai dalam membaca denah yakni:

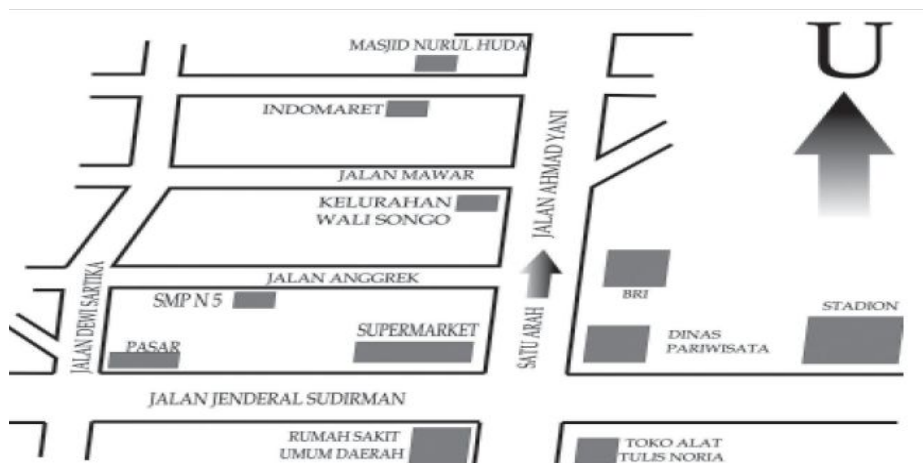
- memahami arah mata angin dengan baik (arah utara dalam denah mengarah ke atas, arah timur di kanan, arah selatan di bawah, dan arah barat di sebelah kiri)
- memahami simbol atau kode yang digunakan dalam denah
- memahami rute atau jalur menuju lokasi

LEMBAR KERJA 1

Nama : 1.

2.

➤ Perhatikan denah berikut!



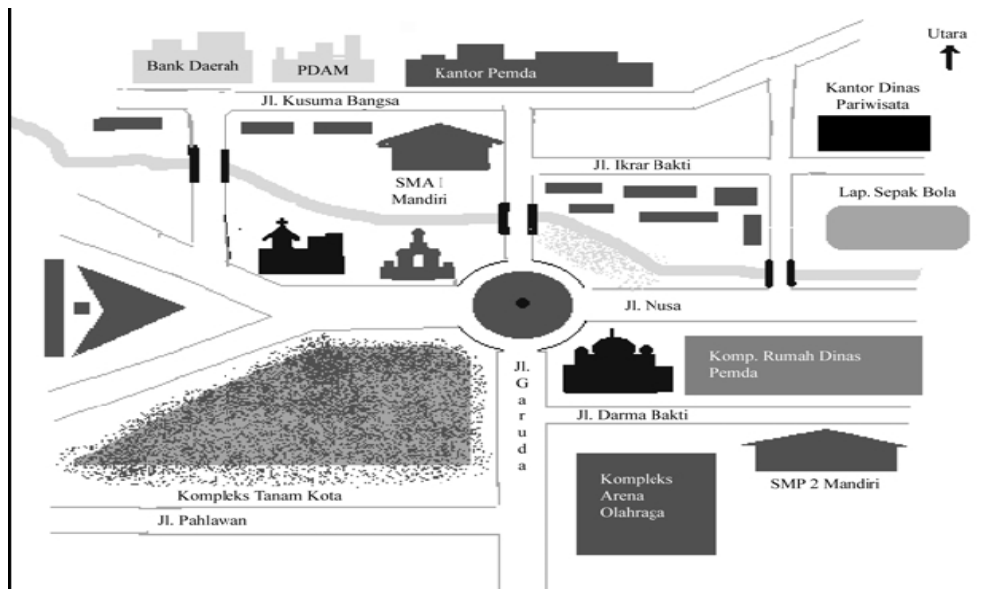
➤ Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Masjid Nurul Huda berhadapan dengan ...
2. Pegawai BRI untuk mencapai stadion harus melewati ...
3. Kantor dinar pariwisata terletak di sebelah utara ...
4. Siswa SMPN 5 yang akan melakukat salat Jumat paling dekat melewati jalan ...
5. Kantor yang paling dekat stadion adalah ...
6. Bangunan SMP N 5 menghadap ke arah ...
7. Kantor Dinas Pariwisata terletak di antara ...
8. Warga yang tinggal di sekitar kelurahan Walisongo jika ingin pergi berbelanja ke supermarket harus melalui ...
9. Meskipun terletak berdekatan, pegawai BRI yang akan pergi ke supermarket menempuh perjalanan lebih jauh sebab ...
10. Fasilitas umum yang paling dekat dengan SMP N 5 adalah ...

LEMBAR KERJA 2

Nama :

- Perhatikan gambar denah dibawah ini!
- Jika sekarang kamu berada di SMP 2 Mandiri, deskripsikan arah menuju SMA Mandiri!



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MTs Ma'arif NU Buaran

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/I

Standar Kompetensi : Membaca

3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat

Kompetensi Dasar : 3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit

Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 x pertemuan)

Indikator :

- Mampu mengukur kecepatan membaca untuk diri sendiri dan teman
- Mampu menjawab pertanyaan dengan peluang ketepatan 75%
- Mampu menyimpulkan isi teks bacaan

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah guru memberikan teks bacaan, peserta didik dapat mengukur kecepatan membaca *dengan jujur dan tanggung jawab*
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan peluang ketepatan 80% *dengan tepat dan mandiri*
3. Peserta didik dapat menyimpulkan isi teks bacaan yang dibacanya *dengan semangat dan teliti*

B. Materi Pembelajaran

1. Membaca Cepat
2. Melatih kemampuan membaca

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, pemodelan, inkuiri, tes unjuk kerja

D. Media Pembelajaran

- ✓ Teks bacaan 250 kata
- ✓ Lembar Kerja

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Pertemuan | Kegiatan | Metode |
|-------------|---|---|
| Pertemuan 1 | <p>Kegiatan Awal (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan yang telah dipelajari 2. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang pengetahuannya tentang teknik membaca 3. Guru memberi motivasi pada siswa agar selalu belajar 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi <p>Kegiatan Inti (55 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan teks bacaan 2. Siswa membaca dalam hati dan memahami isi dari teks bacaan 3. Guru memberikan waktu 1 menit untuk membaca dan memahami teks | <p>Ceramah, Tanya Jawab</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p> <p>Inkuiri</p> <p>Tanya Jawab, Inkuiri</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | mempelajari membaca cepat 250 kata per menit 12. Memberikan umpan balik/penguatan terhadap proses dan hasil pembelajaran 13. Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya | |
|--|--|--|

F. Sumber Belajar

- ✓ Buku BSE Bahasa dan Sastra Indonesia
- ✓ LKS Bahasa dan Sastra Indonesia

G. Penilaian

| Indikator Pencapaian | Penilaian | | |
|--|------------------|------------------|---|
| | Teknik Penilaian | Bentuk Penilaian | Instrumen |
| 1. Mampu mengukur kecepatan membaca untuk diri sendiri dan teman 2. Mampu menjawab pertanyaan dengan peluang ketepatan 75% 3. Mampu menyimpulkan isi teks bacaan | Tes tertulis | Uraian | 1. Bacalah teks bacaan berikut, kemudian hitunglah kecepatan membaca per menit! 2. Jawablah pertanyaan berikut secara tepat! 3. Simpulkan isi teks bacaan yang sudah kalian baca! |

Pedoman Penilaian

1. Bacalah teks bacaan berikut, kemudian hitunglah kecepatan membaca per menit!

| Deskriptor | Skor |
|--|------|
| Siswa mampu menghitung dan menemukan jawabannya dengan benar | 2 |
| Siswa belum mampu menemukan jawabannya dengan benar | 1 |
| Siswa tidak menemukan apa-apa | 0 |

2. Jawablah pertanyaan berikut secara tepat!

| Deskriptor | Skor |
|--|------|
| Siswa mampu menjawab 5 soal dengan benar | 5 |
| Siswa mampu menjawab 4 soal dengan benar | 4 |
| Siswa mampu menjawab 3 soal dengan benar | 3 |
| Siswa mampu menjawab 2 soal dengan benar | 2 |
| Siswa mampu menjawab 1 soal dengan benar | 1 |
| Siswa belum mampu menjawab soal dengan benar | 0 |

3. Simpulkan isi teks bacaan yang sudah kalian baca!

| Deskriptor | Skor |
|---|------|
| Siswa mampu menyimpulkan isi teks bacaan secara tepat dan lengkap | 4 |
| Siswa mampu menyimpulkan isi teks bacaan namun kurang tepat | 3 |
| Siswa mampu menyimpulkan isi teks bacaan namun tidak tepat | 2 |
| Siswa belum mampu menyimpulkan isi teks bacaan | 1 |
| | |

Perhitungan nilai akhir:

Skor maksimal: 11

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum (11)}} \times 100$$

Pekalongan, September 2012

Guru Pamong Bahasa Indonesia
Bahasa Indonesia
MTs Ma'arif NU Buaran

Guru Praktikan

Inayah, SF

Vina Jadidah

NIM 2101409173

Mengetahui

Kepala MTS Ma'arif NU Buaran

H. Arifin Mawardi, A. Md

Lembar Kerja

1. Bacalah teks bacaan berikut!

Gamelan, Orkestra ala Jawa

Gamelan jelas bukan musik yang asing. Popularitasnya telah merambah diberbagai benua dan telah memunculkan paduan musik baru jazz-gamelan. Selain itu, gamelan melahirkan institusi sebagai ruang belajar dan ekspresi musik gamelan, hingga menghasilkan pemusik gamelan ternama. Pergelaran musik gamelan kini dapat dinikmati di berbagai belahan dunia. Namun, Jogjakarta adalah tempat yang paling tepat untuk menikmati gamelan. Ini dikarenakan di kota inilah Anda dapat menikmati versi aslinya.

Gamelan yang berkembang di Jogjakarta adalah Gamelan Jawa berbeda dengan Gamelan Bali ataupun Gamelan Sunda. Gamelan Jawa memiliki nada yang lebih lembut dan *slow*, berbeda dengan Gamelan Bali yang rancak dan Gamelan Sunda yang sangat mendayu-dayu dan didominasi suara seruling. Perbedaan itu wajar, karena Jawa memiliki pandangan hidup tersendiri yang diungkapkan dalam irama musik gamelannya.

Tidak ada kejelasan tentang sejarah munculnya gamelan. Perkembangan musik gamelan diperkirakan sejak kemunculan kentungan, rebab, tepukan ke mulut, gesekan pada tali atau bambu tipis, hingga dikenalnya alat musik dari logam. Perkembangan selanjutnya setelah dinamai gamelan, musik ini digunakan untuk mengiringi pertunjukan wayang dan tari. Barulah pada beberapa waktu sesudah mengiringi pertunjukan wayang dan tari, gamelan berdiri sebagai musik sendiri dan dilengkapi dengan suara para sinden.

2. Jawablah pertanyaan berikut!
 - a. Apa judul bacaan yang telah kalian baca?
 - b. Di manakah tempat yang paling tepat untuk menikmati gamelan?
 - c. Mengapa Jogjakarta dikatakan sebagai tempat yang paling tepat untuk menikmati musik gamelan?
 - d. Apakah nama jenis gamelan yang berkembang di Jogjakarta?
 - e. Apakah fungsi gamelan itu?

3. Setelah kalian membaca teks bacaan tersebut. Berilah simpulan dari teks yang sudah kalian baca!

Materi Pembelajaran

✓ **Membaca**

Ada tiga hal yang dapat menentukan kecepatan baca seseorang, yaitu gerak mata, penguasaan kosakata, dan konsentrasi. Membaca pada hakikatnya adalah suatu kegiatan memahami bacaan dalam rangka memperoleh informasi atau pesan yang terkandung di dalam bacaan. Membaca merupakan sebuah keterampilan yang bergantung pada penentuan teknik membaca dan tujuannya. Salah satu teknik membaca yang sering digunakan adalah membaca cepat.

Membaca cepat adalah teknik membaca dengan tujuan untuk menemukan dan mendapatkan ide pokok bacaan, serta memahami isi bacaan dengan cepat. Teknik ini dilakukan tanpa membaca secara keseluruhan tetapi hanya sekilas.

Hal yang terpenting pada saat membaca adalah konsentrasi. Usahakan untuk menciptakan suasana membaca yang menyenangkan. Suasana membaca yang menyenangkan adalah suasana yang tenang. Selain itu, hal yang tak kalah penting untuk diperhatikan saat membaca adalah pemahaman terhadap isi. Jika saat membaca menemukan istilah “asing”, sebaiknya kamu jangan berhenti membaca. Teruskan membaca, tafsirkan makna kata “asing” berdasarkan konteks kalimat. Hindari pula kebiasaan menunjuk kata yang kamu baca atau membaca kata per kata dengan diikuti gerakan kepala (dari kiri kekanan). Sesungguhnya, yang digerakkan saat membaca adalah bola mata, bukan kepala. Oleh karena itu, teruskan melatih gerakan bola mata dari kiri ke kanan atau dari atas ke bawah secara berulang-ulang.

Tingkat keberhasilan membaca cepat dinilai dari banyaknya kata yang dapat dibaca (kecepatan membaca) dan pemahaman isi bacaan. Teknik Membaca

Berikut ini adalah teknik membaca untuk mengembangkan Kecepatan Efektif Membaca (KEM).

✓ **Kecepatan membaca cepat dapat dilatih dengan teknik berikut:**

- a. membaca dengan tidak menggerakkan bibir dan tidak bersuara
- b. menghindari regresi atau pembacaan yang mengulang-ulang
- c. memperluas jangkauan mata terhadap teks
- d. berlatih secara tekun dan rutin

✓ **Teknik Membaca**

a. Skimming

Adalah membaca teks secara cepat, menyeluruh untuk memperoleh gambaran umum, bagian penting, dan menyegarkan ingatan akan apa yang pernah kita baca.

b. Scanning (memindai)

Adalah membaca cepat, tetapi teliti. Teknik ini bertujuan memperoleh fakta atau informasi tertentu, misalnya kata-kata tertentu dalam kamus atau nomor telepon.

c. Selecting

Adalah memilih teks dan bagian teks yang dibaca berdasarkan kebutuhan. Teknik ini dilakukan sebelum kegiatan membaca, misalnya saat membaca judul-judul berita di surat kabar.

d. Skipping

Adalah kegiatan membaca yang mengabaikan atau melompati bagian yang tidak diperlukan atau bagian yang sudah dimengerti.

✓ **Beberapa cara meningkatkan tingkat kecepatan membaca:**

1. Memperluas jangkauan mata.
2. Hindari regresi (mengulang) bagian tertentu dalam membaca kata atau kelompok kata.
3. Hilangkan vokalisasi atau kebiasaan membaca dengan bersuara.
4. Tingkatkan konsentrasi membaca

SILABUS

Sekolah : MTs Ma'arif NU Pekalongan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/I

Standar Kompetensi : Mendengarkan

1. Memahami wacana lisan berbentuk laporan

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Indikator | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | | | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|----------------------------|--------------------|---|--|--------------|------------------|--|---------------|--|
| | | | | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| 1.2 Menanggapi Isi laporan | Laporan Perjalanan | <ul style="list-style-type: none">○ Mampu menanggapi laporan dengan bahasa yang santun○ Mampu memberi tanggapan sesuai isi laporan | <ul style="list-style-type: none">○ Mendengarkan laporan perjalanan○ Menuliskan pokok-pokok isi laporan perjalanan dengan kalimat singkat○ Memberikan tanggapan, kritik, saran terhadap laporan perjalanan | Tes tertulis | Tes uraian | 1. Berilah tanggapanmu sesuai laporan tersebut! (tanggapan dapat berupa persetujuan atau ketidaksetujuan, kritik, dan saran) | 2x40 | <ul style="list-style-type: none">○ Vidio laporan○ Buku BSE kelas VIII○ LKS kelas VIII |

SILABUS

Sekolah : MTs Ma'arif NU Pekalongan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/I

Standar Kompetensi : Membaca

3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Indikator | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | | | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|--|--------------|---|--|---------------------------|------------------|--|---------------|--|
| | | | | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| 3.2 Menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera pada denah | Denah | <ul style="list-style-type: none"> ○ Mampu membaca arah mata angin ○ Mampu membaca denah ○ Mampu mendeskripsikan arah ke tempat yang dituju ○ Mampu menemukan lokasi yang | <ul style="list-style-type: none"> ○ Mencermati petunjuk arah mata angin ○ Bertanya jawab tentang petunjuk arah ○ Mencermati denah ○ Mendiskusikan perjalanan yang paling mudah ke arah tempat yang dituju ○ Mengemukakan | Observasi Tes tertulis | Tes Uraian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikanlah denah berikut dan jawab pertanyaan di bawah ini! 2. Jika sekarang kamu berada di SMP 2 Mandiri, deskripsikan arah menuju SMA Mandiri | 2x40 | <ul style="list-style-type: none"> ○ Denah ○ Buku BSE kelas VIII ○ LKS kelas VIII |

| | | | | | | | | |
|--|--|----------------------|---------------------------------------|--|--|--|--|--|
| | | ditunjuk dalam denah | rute perjalanan ke tempat yang dituju | | | | | |
|--|--|----------------------|---------------------------------------|--|--|--|--|--|

SILABUS

Sekolah : MTs Ma'arif NU Pekalongan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/I

Standar Kompetensi : Mendengarkan

5. Mengapresiasi pementasan drama

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Indikator | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | | | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|---------------------------------------|------------------------------------|---|---|-----------------|------------------|--|---------------|--|
| | | | | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| 5.1 Menanggapi unsur pementasan drama | Drama Unsur-unsur pementasan drama | <ul style="list-style-type: none"> ○ Mampu menentukan unsur-unsur pementasan drama ○ Mampu menanggapi unsur pementasan drama dengan alasan yang logis | <ul style="list-style-type: none"> ○ Mendengarkan/menonton pementasana drama (model) ○ Mendiskusikan unsur-unsur drama ○ Menanggapi dengan alasan yang logis | Tes unjuk kerja | Tes uraian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tentukanlah unsur-unsur pementasan drama “Cinderella” 2. Berilah tanggapan pementasan dram “Cinderella” dengan alasan yang logis | 2x40 | <ul style="list-style-type: none"> ○ Vidio Drama ○ Buku BSE kelas VIII ○ LKS kelas VIII |

SILABUS

Sekolah : MTs Ma'arif NU Pekalongan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/I

Standar Kompetensi : Membaca

7. Memahami teks drama dan novel remaja

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Indikator | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | | | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|---|--------------------------------------|---|---|--------------|------------------|--|---------------|--|
| | | | | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| 7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama | Drama Unsur-unsur intrinsik drama | <ul style="list-style-type: none"> ○ Mampu menentukan unsur-unsur intrinsik dari drama "Orang-orang Kasar" ○ Mampu mengidentifikasi teks drama berdasarkan unsur-unsur intrinsiknya | <ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca teks drama, kemudian mendiskusikan unsur-unsur intrinsik teks drama ○ Menganalisis unsur-unsur intrinsik teks drama melalui diskusi ○ Mendiskusikan keterkaitan | Tes tertulis | Tes Uraian | 4. Tentukanlah unsur-unsur intrinsik dari drama berjudul "Orang-Orang Kasar"! 5. Identifikasilah unsur-unsur intrinsik drama berjudul "Orang-Orang Kasar" ! | 2x40 | <ul style="list-style-type: none"> ○ Vidio Drama ○ Buku BSE kelas VIII ○ LKS kelas VIII |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | antarunsur intrinsik agar bisa menemukan makna secara utuh | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

SILABUS

Sekolah : MTs Ma'arif NU Pekalongan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/I

Standar Kompetensi : Menulis

8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Indikator | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | | | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|--|--------------|--|---|--------------|------------------------|--|---------------|---|
| | | | | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| 8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memerhatikan keaslian ide | Drama | <ul style="list-style-type: none"> ○ Mampu menentukan tema untuk dijadikan dasar dalam menulis naskah drama ○ Mampu menyusun kerangka naskah drama yang mengandung keaslian ide ○ Mampu mengembangkan | <ul style="list-style-type: none"> ○ Mendata cerita, kemudian memilih satu cerita untuk diangkat sebagai dasar penulisan naskah drama ○ Menyusun kerangka cerita drama berdasarkan cerita yang sudah dipilih. | Tes tertulis | Uji petik kerja produk | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tentukanlah tema pada naskah drama satu babak yang akan kalian tulis! 2. Susunlah kerangka naskah drama satu babak secara runtut 3. Kembangkanlah kerangka naskah drama menjadi teks drama satu | 2x40 | <ul style="list-style-type: none"> ○ Naskah drama ○ Buku BSE kelas VIII ○ LKS kelas VIII |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|---|--|--|
| | | kerangka cerita menjadi teks drama satu babak dengan memerhatikan keaslian ide | <ul style="list-style-type: none">○ Bertanya jawab mengenai keaslian ide○ Menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka naskah drama | | | babak dengan memerhatikan keaslian ide! | | |
|--|--|--|--|--|--|---|--|--|

SILABUS

Sekolah : MTs Ma'arif NU Pekalongan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/I

Standar Kompetensi : Membaca

3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Indikator | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | | | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|--|-----------------|---|---|---------------------------|--------------------------------|--|---------------|---|
| | | | | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| 3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata permenit | Isi teks bacaan | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengukur kecepatan membaca untuk diri sendiri dan teman • Mampu menjawab pertanyaan dengan peluang ketepatan 75% • Mampu menyimpulkan isi teks bacaan | <ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca cepat dengan waktu tertentu ○ Mengukur kecepatan membaca cepat diri sendiri dan teman ○ Membaca cepat dengan target 250 kata per menit ○ Menjawab pertanyaan | Observasi Tes tertulis | Lembar Observasi Tes uraian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bacalah teks kemudian hitung kecepatan membacamu! 2. Jawablah pertanyaan berikut ini! 3. Tulislah simpulan bacaan dalam beberapa kalimat! | 2x40 | <ul style="list-style-type: none"> ○ Surat Kabar ○ Stopwatch ○ Buku BSE kelas VIII ○ LKS kelas VIII |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none">○ Menghitung KEM sendiri dan teman○ Mendiskusikan simpulan isi teks | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

PROGRAM TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

Nama Sekolah : MTs Ma'arif NU Pekalongan

Kelas/Semester : VIII/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

| STANDAR KOMPETENSI | KOMPETENS I DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI | ALOKAS I WAKTU | KETERANGAN |
|--|-----------------------------|---|-----------------------|-------------------|
| Aspek : Mendengarkan 1. Memahami wacana lisan berbentuk laporan | 1.1.Menganalisis laporan | <ul style="list-style-type: none"> Mampu menuliskan pokok-pokok laporan yang didengarkan dengan kalimat singkat | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Mampu menganalisis pola urutan waktu, ruang, atau topik dalam laporan yang didengarkan. | | |
| | 1.2. Menanggapi isi laporan | <ul style="list-style-type: none"> Mampu menanggapi laporan perjalanan teman dengan mengajukan pertanyaan atau pendapat | | |

| STANDAR KOMPETENSI | KOMPETENS I DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI | ALOKAS I WAKTU | KETERANGAN |
|---|---|--|----------------|------------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> Mampu memberikan masukan terhadap laporan perjalanan teman | | |
| <p><i>Aspek : Berbicara</i> 2. Mengungkap berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi laporan</p> | <p>2.1 Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan perhatikan etika berwawancara</p> | <ul style="list-style-type: none"> Mampu membuat daftar pokok-pokok pertanyaan untuk wawancara | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan wawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara | | |
| | <p>2.2 Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar</p> | <ul style="list-style-type: none"> Mampu mencatat pokok-pokok laporan berdasarkan pola urutan waktu, ruang, atau topik | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Mampu menyampaikan laporan secara lisan | | | |

| STANDAR KOMPETENSI | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI | ALOKASI WAKTU | KETERANGAN |
|---|--|--|---------------|------------|
| <p><i>Aspek : Membaca</i></p> <p>3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat</p> | <p>3.1 Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi/ Buku telepon dengan membaca memindai</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan subjek informasi secara cepat dan tepat | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan informasi secara cepat dan tepat | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengemukakan kembali informasi itu dengan bahasa sendiri | | |
| | <p>3.2 Mendeskripsikan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera dalam denah</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca arah mata angin | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan arah ke tempat yang dituju dari tempat yang paling dekat | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendeskripsikan arah ke tempat yang dituju | | |
| | <p>3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengukur kecepatan membaca untuk diri sendiri dan teman | | |

| STANDAR KOMPETENSI | KOMPETENS I DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI | ALOKAS I WAKTU | KETERANGAN | | |
|--|--|---|----------------|------------|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjawab pertanyaan dengan peluang ketepatan 75% | | | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyimpulkan isi teks bacaan | | | | |
| Menulis 4. Mengungkapk an informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk | 4.1. Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, atau topik | | | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengembangkan kerangka laporan dengan bahasa yang komunikatif | | | | |
| | 4.2. Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan sistematika surat dinas | | | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis surat dinas dengan bahasa baku | | | | |
| | 4.3. Menulis petunjuk melakukan sesuatu | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendata urutan melakukan sesuatu | | | | |

| STANDAR KOMPETENSI | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI | ALOKAS I WAKTU | KETERANGAN |
|--|--|---|----------------|------------|
| | dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif | • Mampu menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk | | |
| | | • Mampu menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif | | |
| <i>Aspek : Mendengarkan</i> 5. Mengapresiasi pementasan drama | 5.1 Menanggapi unsur pementasan naskah drama | • Mampu menentukan unsur-unsur pementasan drama | | |
| | | • Mampu menanggapi tiap-tiap unsur dengan alasan yang logis | | |
| | 5.2 Mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama | • Mampu menentukan karakter tiap-tiap tokoh | | |
| | | • Mampu mengevaluasi pemeranan tokoh berdasarkan karakter yang seharusnya diperankan dengan alasan yang logis | | |
| <i>Aspek : Berbicara</i> 6. Mengungkapkan pikiran dan perasaan | 6.1 Bermain peran sesuai dengan naskah yang di- | • Mampu menentukan karakter tokoh dalam naskah yang telah | | |

| STANDAR KOMPETENSI | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI | ALOKAS I WAKTU | KETERANGAN |
|--|---|--|-----------------------|-------------------|
| dengan bermain peran | tulis siswa | ditulis siswa | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu memerankan tokoh sesuai karakter yang dituntut dengan lafal yang jelas dan intonasi yang tepat | | |
| | 6.2 Bermain peran dengan cara improvisasi sesuai dengan kerangka naskah yang ditulis oleh siswa | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan karakter tokoh | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu berimprovisasi berdasarkan kerangka naskah | | |
| Aspek : Membaca 7. Memahami teks drama dan novel remaja | 7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan unsur-unsur intrinsik teks drama | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menganalisis teks drama berdasarkan unsur-unsur intrinsiknya | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis keterkaitan antarunsur intrinsik dalam teks drama | | |

| STANDAR KOMPETENSI | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI | ALOKASI WAKTU | KETERANGAN |
|--|--|---|---------------|------------|
| | 7.2 Membuat sinopsis novel remaja Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis kerangka novel remaja yang dibaca | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyusun sinopsis novel berdasarkan kerangka sinopsis | | |
| Aspek : Menulis 8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama | 8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyusun kerangka naskah drama yang mengandung keaslian ide. | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak yang mengandung keaslian ide. | | |
| | 8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyusun kerangka cerita drama. | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka cerita drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama. | | |
| <i>Ulangan harian</i> | | | | |

| STANDAR KOMPETENSI | KOMPETENS I DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI | ALOKAS I WAKTU | KETERANGAN |
|--------------------------------|--------------------------|--|-----------------------|-------------------|
| <i>Ulangan tengah semester</i> | | | | |
| <i>Ulangan akhir semester</i> | | | | |

Mengetahui,
Kepala MTs Ma'arif NU
Pekalongan

Pekalongan, Oktober 2013
Guru Praktikan Bahasa
Indonesia

H. Arifin Mawardi, A.
Md

Vina Jadidah
2101409173

PROGRAM TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013

Nama Sekolah : MTs Ma'arif NU Pekalongan

Kelas/Semester : VIII/2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

| STANDAR KOMPETENSI | KOMPETENSI I DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI | ALOKASI WAKTU | KETERANGAN |
|---|--|--|----------------------|-------------------|
| Aspek : Mendengarkan 9. Memahami isi berita radio/televisi | 9.1 Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, mengapa, di mana, kapan, dan bagaimana) yang didengar atau ditonton melalui radio/televise | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan pernyataan-pernyataan yang merupakan jawaban dari pertanyaan pokok-pokok berita | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menuliskan pokok-pokok berita dengan ejaan yang benar | | |
| | 9.2 Mengemukakan kembali berita yang didengar/ditonton melalui radio/televise | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menuliskan pokok-pokok berita dengan ejaan yang benar | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu merangkai pokok-pokok berita secara bervariasi menjadi teks berita • Mampu menyunting berita yang ditulis | | |
| Aspek : Berbicara | 10.1 Menyam- | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu | | |

| STANDAR KOMPETENSI | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI | ALOKASI WAKTU | KETERANGAN |
|--|---|---|---|------------|
| 10. Mengemukakan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan diskusi dan protokoler | paikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti atau alasan | menentukan mekanisme diskusi | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi dengan etika yang baik dan argumentatif | | |
| | 10.2 Membawa acara dengan bahasa yang baik dan benar serta santun | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyimpulkan tata cara protokoler pembawa acara dalam berbagai acara | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis garis besar susunan acara | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu membawakan acara dengan bahasa yang baik dan benar serta santun sesuai dengan konteks acara | | |
| | <i>Aspek : Membaca</i> 11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca | 11. 1 Menemukan masalah utama dari berbagai berita yang ber- | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendata masalah-masalah dari tiap-tiap berita | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan masalah utama dari tiap-tiap berita | | |

| STANDAR KOMPETENSI | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI | ALOKASI WAKTU | KETERANGAN |
|--------------------------------------|---|--|--|------------|
| intensif, dan membaca nyaring | topik sama melalui membaca ekstensif | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyimpulkan kesamaan masalah melalui kegiatan membandingkan beberapa berita | | |
| | 11.2 Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendata informasi yang problematik dan atau kontradiktif dari bacaan | | |
| | 11.3 Membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu merumuskan masalah dari data yang diperoleh untuk bahan diskusi | | |
| | 11.3 Membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu memberi tanda penjedaan dalam teks berita | | |
| | 11.3 Membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat, artikulasi dan volume suara yang jelas, serta ekspresi yang sesuai dengan konteks | | |
| | Aspek : Menulis 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster | 12. 1 Menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan populer | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis pokok-pokok isi buku | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu merangkai pokok-pokok isi buku menjadi rangkuman | | |

| STANDAR KOMPETENSI | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI | ALOKASI WAKTU | KETERANGAN |
|---|--|---|---------------|------------|
| | | | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Menyunting rangkuman | | |
| | 12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyusun data pokok-pokok berita | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas | | |
| | 12.3 Menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menunjukkan jenis-jenis slogan/poster | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis slogan/poster sesuai dengan konteks | | |
| Aspek : Mendengarkan 13. Memahami unsur intrinsik novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan | 13.1 Mengidentifikasi karakter tokoh novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendata tokoh utama dan sampingan dalam cuplikan novel | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi karakter tokoh disertai dengan bukti/alasan yang logis | | |

| STANDAR KOMPETENSI | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI | ALOKASI WAKTU | KETERANGAN | |
|---------------------------------------|--|--|---|-------------------|--|
| | 13.2 Menjelaskan tema dan latar novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan | • Mampu menyimpulkan tema cuplikan novel | | | |
| | | • Mampu mendata latar-latar yang ada dalam cuplikan novel | | | |
| | 13.3 Mendeskripsikan alur novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan | • Mampu mendata tahap-tahap alur cerita | | | |
| | | • Mampu menentukan alur dengan bukti deskripsi cerita pada setiap tahapannya | | | |
| | <i>Aspek : Berbicara sastra</i> 14. Mengapresiasi kutipan novel remaja (asli atau terjemahan) melalui kegiatan diskusi | 14.1 Mengomentari kutipan novel remaja (asli atau terjemahan) | • Mampu mendata masalah-masalah yang perlu dikomentari | | |
| | | | • Mampu mengomentari novel remaja terjemahan dengan alasan yang logis | | |
| 14.2 Menanggapi hal yang menarik dari | | • Mampu mengemukakan hal yang menarik dari novel dengan alasan yang logis | | | |

| STANDAR KOMPETENSI | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI | ALOKASI WAKTU | KETERANGAN |
|---|--|--|---------------|------------|
| | kutipan novel remaja (asli atau terjemahan) | <ul style="list-style-type: none"> Mampu menanggapi dengan santun komentar teman tentang hal yang menarik dalam novel remaja terjemahan | | |
| <i>Aspek : Berbicara</i> 15. Memahami buku novel remaja (asli atau terjemahan) dan antologi puisi | 15.1 Menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar novel (asli atau terjemahan) | <ul style="list-style-type: none"> Mampu menentukan karakter tokoh dengan bukti yang meyakinkan | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Mampu menentukan latar novel dengan bukti yang faktual | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis keterkaitan antar--unsur intrinsik dalam novel terjemahan | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Mampu mengidentifikasi ciri-ciri umum puisi yang terdapat di dalam antologi puisi | | |
| <i>Aspek : Menulis</i> 16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas | 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai | <ul style="list-style-type: none"> Mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat | | |

| STANDAR KOMPETENSI | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI | ALOKASI WAKTU | KETERANGAN |
|--------------------------------|--|---|----------------------|-------------------|
| | 16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan | • Mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan untuk penulisan puisi | | |
| | | • Mampu mendeskripsikan objek dalam larik-larik yang bersifat puitis | | |
| <i>Ulangan harian</i> | | | | |
| <i>Ulangan tengah semester</i> | | | | |
| <i>Ulangan akhir semester</i> | | | | |

**Mengetahui,
Kepala MTs Ma'arif NU
Pekalongan**

**Pekalongan, Oktober
2012
Guru Praktikan Bahasa
Indonesia**

H. Arifin Mawardi, A. Md

**Vina Jadidah
2101409173**

